



**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI KEGIATAN TARI DI RA KHAIRIN ISLAMIC SCHOOL
JL.TUAMANG NO. 85 KECAMATANMEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

OLEH:

NASRIYAH KHAIRANI LUBIS

NIM : 38.14.3.023

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI KEGIATAN TARI DI RA KHAIRIN ISLAMICS CHOOOL
JL.TUAMANG NO. 85 KECAMATANMEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH :

NASRIYAH KHAIRANI LUBIS
NIM. 38.14.3.023

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Sapri, S.Ag, MA

NIP. 19701231 199803 1 023

Ihsan Satria Azhar, MA

NIP. 19710510 200504 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williemi Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: “Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Di TK Siti Al-Hasan Kec Batang Kuis Kab Deli Serdang TA 2017/2018” oleh Nasriyah Khairani Lubis yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

22 Juli 2018 M

5 Dzul-Qa’idah 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

***Panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan***

Ketua

Sekretaris

Dr. Khadijah, M.Ag.
NIP. 196503272000032001

Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Sapri, S. Ag, MA
NIP. 197012311998031023

2. Ihsan Satrya Azhar, MA
NIP.197208172007011051

3. Nunzairina, M. Ag
NIP. 197308272005012005

4. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

***Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan***

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.
NIP. 196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasriyah Khairani Lubis

NIM : 38.14.3.023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Tari Di RA.Khairin Islamic School Jl.Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

**NASRIYAH KHAIRANI LUBIS
NIM 38.14.3.023**

Hal: Skripsi Sdri. Nasriyah Khairani Lubis

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nasriyah Khairani Lubis

NIM : 38.14.3.023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui
Kegiatan Tari Di. RA.Khairin Islamic School Jl.Tuamang
No. 85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran
2017/2018.**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Ihsan Satria Azhar, MA
NIP.197208172007011051

ABSTRAK

Nama : Nasriyah Khairani Lubis
NIM : 38.14.3.023
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Ihsan Satria Azhar, M.A
Judul Skripsi : **Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari di RA.Khairin Islamic School Jl.Tuamng No.85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) kemampuan motorik kasar anak sebelum melakukan kegiatan gerak tari 2) kemampuan motorik kasar anak pada saat pelaksanaan kegiatan gerak tari 3) kemampuan motorik kasar anak setelah melakukan gerak tari.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 17 anak. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik kasar. Teknik pengumpulan data melalui observasi berbentuk checklist dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) perkembangan motorik kasar anak sebelum tindakan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan berjumlah 1 anak atau dengan presentase 5,88% dengan nilai rata-rata 49,50 (2) perkembangan motorik kasar pada saat melakukan tari kreasi pada siklus I anak dengan kriteria berkembang sangat baik berjumlah 6 anak atau dengan presentase 35,29%, dengan nilai rata-rata 70,78 selanjutnya pada siklus II anak dengan kriteria berkembang sangat baik berjumlah 13 anak atau dengan presentase 76,47%, dengan nilai rata-rata 82,41. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perkembangan motorik kasar pada siklus II telah mencapai keberhasilan yaitu sebesar 13 orang anak atau dengan persentase 75% pada kriteria berkembang sangat baik.

Kata Kunci, Motorik Kasar, Gerak Tari

Dosen Pembimbing I

Sapri, S.Ag, MA

NIP. 19701231 199803 1 023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadir Allah SWT yang mana yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Tari Di RA.Khairin Islamic School Jl.Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”**

Sholawat beriringkan salam kita hadiyahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang sampai saat ini. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul mahsyar kelak.Amin, Amin ya robbal alamin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki.Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof Dr.Saidurrahman M.Ag** Selaku Rektor Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

SU terkhusus untuk Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama perkuliahan.

4. Ibu **Dr. Yusnaili Budiyantri, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak **Sapri, S.Ag, M.A** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak **Ihsan Satria Azhar, M.A** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu **Ernita S.pd.I** selaku Kepala Sekolah RA.Khairin Islamic School JL.Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung yang telah menerima saya penelitian disekolah tersebut.
8. Ibu **Irma Aulia adzkia S.Pd** selaku guru kelas Rahma di RA.Khairin Islamic School JL.Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung yang telah banyak membantu dan banyak memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
10. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta **Zulkhori Lubis dan Dra.Nurhaida Gaja** yang telah sabar dengan sepenuh hati mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mendo'akan serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliyahan hingga akhir skripsi ini dapat

terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahannya kepada kita semua dan dan masuk kedalam surganya.Amin Ya Robbal'alamin.

11. Kepada uwak **Zulkifli Lubis** dan istri yang selalu memberikan motivasi, dukungan yang takhenti-hentinya kepada penulis.
12. Kepada bouk **Dahneri Wahyuni** dan amangboru **Amir Shaleh Nasution** yang selalu mensupport penulis agar selalu tetap semangat dalam menyelesaikan skripsinya.
13. Kepada abangda saya **Nasrun Khoir Lubis**, adik-adik saya **Nasrizal Khoir Lubis, dan Nasrullah Khoir Lubis**, terima kasih atas dukungan dan do'a nya. Semoga Allah membalas segala do'a yang kalian panjatkan.
14. Kepada abangda terkasih saya **Ilham Gusti Lesmana** terima kasih atas dukungannya selama ini, yang selalu sabar dalam membimbing dan munsupport saya sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Taklupa saya berterima kasih kepada rekan seperjuangan saya sekaligus sahabat bahkan seperti saudara saya sendiri Group Anak Kece kepada **Armayni Sari Ritonga, Irma Yanti Siregar, Maulida Rizki Sipahutar, Mawaddah Boangmanalu, Hotmida Siregar, Dahnian Novitriani, Deva Mayang Sari, Anita Sari Daulay** yang selalu mensupport bahkan menemani saya dalam pembuatan skripsi ini.
16. Kepada saudara-saudara saya yang telah memberi support untuk membangkitkan semangat saya dalam menyusun skripsi ini samapai dengan selesai

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan maupundoa yang telah diberikan kepada saya dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Amin Amin Ya Robbal'alam.

Medan, Juli 2018

Penulis

NASRIYAH KHAIRANI LUBIS

NIM : 38.14.3.023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL/GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Hakikat Motorik	7
a. Pengrtian Motorik	7
b. Perkembangan Fisik Motorik.....	14
c. Sasaran Perkembangan Fisik Motorik	14
d. Ciri-ciri Motorik	15
e. Tahap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	15
2. Hakikat Tari.....	16
a. Pengertian Tari.....	16

b. Unsur-unsur Tari.....	17
c. Fungsi Tari.....	18
d. Jenis-jenis Tari.....	20
e. Macam-macam Gerakan Tari	22
f. Teknik Menciptakan Tari.....	24
g. Seni Tari PAUD	24
h. Belajar Gerak Tari PAUD.....	25
i. Tahap Perkembangan Seni Tari AUD	26
B. Kerangka Berfikir	27
C. Penelitian Yang Relevan	28
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Dan Objek Penelitian	30
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
D. Prosedur Observasi.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisi Data	38
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Paparan Data	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Pra Tindakan	41
B. Uji Hipotesis.....	48
1. Siklus I	48

2. Siklus II	57
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74
DOKUMENTASI	80

DAFTAR GAMBAR / TABEL

Gambar 3.1	31
Gambar 4.2	46
Gambar 4.3	53
Gambar 4.4	61
Gambar 4.5	62
Tabel 4.1	41
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	45
Tabel 4.4	47
Tabel 4.5	51
Tabel 4.6	52
Tabel 4.7	54
Tabel 4.8	59
Tabel 4.9	60
Tabel 4.10	62
Tabel 4.11	64
Tabel 4.12	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang sebelum memasuki pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk anak sejak lahir untuk memperoleh pendidikan pertama kali oleh keluarga. Namun hal tersebut tidak cukup karena anak juga membutuhkan pendidikan formal untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangannya. Pendidikan formal untuk anak usia dini meliputi Taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Program pendidikan ini ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitif (motorik kasar dan motorik halus), dan aspek seni. Dengan kehadiran PAUD maka diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal.

Seorang anak dapat melakukan sesuatu apabila vitalitas kehidupan baik jasmani dan rohani maupun eksistensinya berkembang dengan baik. Jasmani artinya seperangkat fisik yang mengalami pertumbuhan maka harus dipupuk diberi materi agar mampu bertahan hidup.

Rohani adalah seperangkat psikis yang mengalami perkembangan maka harus dibina dan diberi bimbingan arah kehidupan agar mampu memiliki arti kehidupan. Eksistensi artinya seperangkat nilai mengalami perubahan keberadaan maka harus dikembangkan dan diarahkan agar anak mempunyai suatu nilai sosial dalam lingkungannya.

Dari keenam aspek perkembangan anak fisik motorik yang lebih terlihat berkemang atau tidaknya. Perkembangan inti dari motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, keseimbangan keterampilan kekuatan, keseimbangan dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan (*Proprioceptive*) dan hal yang berkaitan dengan sentuhan (*Tactile* dan *Haptic*). Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot besar pada tubuh yang digunakan untuk berjalan, berlari dan mendaki.

Perkembangan fisik sangat penting karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung perkembangan fisik anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan bagaimana dia memandang orang lain.¹

Perkembangan daerah sensori dan motor pada korteks memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin kuat dan kapasitas paru mereka semakin besar memungkinkan untuk berlari, melompat, dan memanjat lebih cepat, lebih jauh dan lebih baik.

¹ Syafaruddin, dkk, (2011), *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, Medan : Perdana Publising, h. 52

Ketidak tercapainya salah satu tugas tersebut dapat menimbulkan kesulitan atau hambatan pada kemampuan motorik kasar untuk melakukan aktifitas pada masa selanjutnya. Sebagai salah satu tujuan mendasar dalam rangka untuk mencapai hasil belajar seperti tersebut diatas maka berbagai upaya telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode dan media peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh sekolah.

Setiap dimensi yang ada pada anak tidak berdiri sendiri tetapi satu sama lain saling mempengaruhi. Ketika anak didik pada masa anak usia dini diharapkan anak didik mampu mencapai tugas-tugas perkembangan kemampuan termasuk kemampuan fisik motorik yang seharusnya sesuai dengan masa perkembangan.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan terhadap observasi lapangan di RA. Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017 / 2018, masih terdapat anak yang perkembangan motorik kasarnya mengalami hambatan, rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak didik di RA. Khairin Islamic School yang ditandai dengan beberapa realita pada kegiatan yang dilakukan sebagian dalam pemaparan berikut.

Ketika guru menyampaikan persepsi dan memberikan tugas kepada anak untuk menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru yang berhubungan dengan diri sendiri yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari seperti melompat, berjalan ditempat berlari dan mengayunkan badan ternyata anak belum dapat menirukan gerakan dengan baik hanya ada beberapa anak saja yang dapat melakukan kegiatan tari dari 17 orang siswa.²

² Observasi, Irma Aulia Adzkiya, S.Pd, 6 November 2017, RA. Khairin Islamic School, Kecamatan Medan Tembung.

Secara teoritis untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan mengadakan gerak tari kreasi pada pembelajaran kegiatan motorik kasar anak. Kesulitan anak pada saat menggerakkan badannya seperti melompat, mengayunkan badan dan lain sebagainya bisa diatasi dengan melakukan kegiatan tari kreasi. Tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis. Dari bentuk, gerak, irama, dan perasaan atau jiwa lahir kekuatan jiwa manusia yang selaras menjadi bentuk yang indah.³ Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi yang dituangkan melalui gerak-gerak indah dan teratur sesuai dengan isi dan irama yang menggerakkannya yang meliputi tari klasik, tari kreasi baru, tari tradisional, dan tari moderen.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul : **Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Di RA. Khairin Islamis School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018.**

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam melompat
2. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan berjalan ditempat

³Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publising, h. 210.

3. Sebagian anak masih kesulitan dalam berlari.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak sebelum melakukan kegiatan tari di RA.Kairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 /2018 ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tari dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018 ?
3. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan kegiatan tari di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 /2018?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak sebelum melakukan kegiatan tari di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan tari dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018.
3. Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan kegiatan tari di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan informasi, membuktikan kebenaran teori-teori yang berhubungan dengan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru, menambah wawasan tentang pembelajaran yang mampu menambah mengoptimalkan motorik kasar pada anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih motorik kasar anak.
- b. Bagi Anak, dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan tari.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja guru dan bahan pembelajaran terhadap perkembangan motorik kasar anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Motorik

a. Pengertian Motorik

Istilah pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia psikologi dan pendidikan selalu mempunyai kaitan yang erat sekali. Istilah ini sering digunakan secara bergantian namun sebenarnya keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Tumbuh memang berbeda dengan berkembang, sesuatu yang tumbuh adalah sesuatu yang bersifat material dan kuantitatif sedangkan berkembang adalah suatu yang bersifat fungsional dan kualitatif.⁴ Menurut Novan :

“Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Suyadi mengutip pendapat Laura E. Berk yang mengungkapkan bahwa semakin anak menjadi dewasa dan kuat tubuhnya atau besar, gaya gerakannya sudah berbeda pula. Hal ini menjadikan tumbuh kembang otot semakin membesar dan menguat. Dengan memperbesar dan menguatnya otot-otot badan keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks”.⁵

Perkembangan motorik anak akan berkembang sesuai dengan usia, (*age appropriateness*). Orang tua tidak perlu melakukan bantuan terhadap kekuatan otot besar anak jika anak telah matang dengan sendirinya anak akan melakukan gerakan yang sudah waktunya dilakukan. Misalnya seorang anak usia 6 bulan belum siap untuk duduk sendiri, orang dewasa tidak perlu memaksakan dia duduk di sebuah kursi.

⁴ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publisng, h. 20

⁵ Novan Ardy Wiyani, (2015), *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. h. 62

Perkembangan motorik kasar yang dimiliki anak nantinya menjadi cikal bakal atau benih-benih bagi kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik mempunyai banyak manfaat seperti menumbuhkan semangat, menjadikan tubuh lebih bugar, membantu orang dapat mengendalikan gerak tubuhnya. Motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan usia balita, yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, berlari, melompat, lalu melempar. Modal dasar untuk perkembangan ini ada tiga dan berkaitan dengan sensori utama yaitu : keseimbangan (*vestibuler*), rasa sendi (*propriosepti*), dan raba (*taktil*).

Perkembangan motorik kasar yang mudah diamati adalah perkembangan berjalan. Bagi anak usia dini berjalan merupakan kegiatan yang tidak dapat dibendung oleh siapa saja. Berjalan seharusnya dikuasai anak berusia 1 tahun sedangkan berdiri dengan 1 kaki dikuasai saat anak berusia 2 tahun. Untuk kemampuan berjalan perkembangan yang harus dikuatkan adalah keseimbangan dalam berdiri.

Dalam hal ini si kecil tidak hanya dituntut untuk sekedar berdiri tetapi juga berdiri dalam waktu yang lebih lama dan ini berkaitan dengan lamanya otot kaki bekerja. Bila perkembangan jalan tidak dikembangkan dengan baik anak akan mengalami gangguan keseimbangan. Anak akan cenderung kurang percaya diri dan selalu menghindari aktivitas yang melibatkan keseimbangan seperti mainan ayunan, seluncur dan lainnya.⁶

Perkembangan fisik pada masa anak-anak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik kasar maupun halus. Sekitar usia 3 tahun anak sudah

⁶Novan Ardy Wiyani, (2015), *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. h. 63

dapat berjalan dengan baik, dan sekitar usia 4 tahun anak hampir menguasai cara berjalan orang dewasa.

Usia 5 tahun anak sudah terampil menggunakan kakinya untuk berjalan dengan berbagai cara seperti maju dan mundur, jalan cepat dan pelan-pelan, melompat dan berjingkrak, berlari kesana kemari, memanjat dan sebagainya yang semuanya dilakukan dengan lebih halus dan bervariasi. Anak usia 5 tahun dapat melakukan tindakan-tindakan tertentu secara akurat seperti menyeimbangkan badan diatas satu kaki, menangkap bola dengan baik, melukis, menggunting, dan melipat kertas, dan sebagainya.⁷

Perkembangan lari pada anak usia dini akan mempengaruhi perkembangan lompat, lempar dan kemampuan konsentrasi anak. Pada tugas perkembangan ini dibutuhkan keseimbangan tubuh, kecepatan gerak kaki, ketepatan empat pola kaki (*bell strikel*/bertumpu pada tumit, *toe offl* telapak kaki mengangkat kemudian kaki bertumpu pada ujung-ujung jari kaki, *swing* / kaki berayun, dan *landing* / setelah mengayun kaki menapak pada alas), serta *motor planning* (perencanaan gerak).

Pada perencanaan gerak (salah satu tugas perkembangan lari) dibutuhkan kemampuan otak untuk membuat perencanaan dan dilaksanakan oleh motorik dalam bentuk gerak yang terkoordinasi. Kemampuan perencanaan gerak tingkat tinggi (seperti lari) akan memacu otak melatih konsentrasi.

Jika perkembangan lari tidak dikembangkan dengan baik anak akan bermasalah dengan keseimbangannya. Seperti mudah capek dalam beraktivitas fisik, sulit berkonsentrasi, cenderung menghindari tugas-tugas yang melibatkan konsentrasi dan aktivitas yang melibatkan kemampuan mental seperti memasang

⁷ Desmita, (2010), *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Rosda Karya. h. 29

puzzle, tidak mau mendengarkan saat guru bercerita (anak justru asik kemana-mana).

Kemudian kemampuan dasar yang harus dimiliki anak usia dini dalam fase lompat adalah keseimbangan yang baik, kemampuan koordinasi motorik, dan *motor planning* (perencanaan gerak). Misalnya saat anak ingin melompati sebuah tali ia harus sudah mempunyai rencana apakah ia akan mendarat dengan satu kaki atau dua kaki. Jika menggunakan dengan satu kaki, kaki mana yang akan digunakan. Jika anak tidak kuat dalam perkembangan melompat, biasanya akan mengalami kesulitan dalam sebuah perencanaan dan tugas yang terorganisasi yaitu tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan *motor planning*.

Pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh, dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjukkan pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.⁸

Kemudian pada fase lempar yang berperan adalah sensorik keseimbangan, rasa sendi (*proprioepsi*), dan visual. Peran yang paling utama adalah rasa sendi yaitu bagaimana sendi merasakan suatu gerakan atau aktivitas. Misalnya saat anak melempar bola, seberapa kuat dan lemah lemparannya, supaya bola masuk kekeranjang atau mengenai sasaran yang dituju. Jika kemampuan melempar tidak dikembangkan dengan baik, anak akan bermasalah dengan aktivitas yang melibatkan gerak ekstremitas atas (bahu, lengan bawah, tangan dan jari-jari tangan).

⁸ Samsudin, (2008), *Pembelajaran Motorik Ditaman Knak-kanak*, Jakarta : Perdana Media Group, h. 29

Dalam hal menulis tulisannya akan terlalu menekan sehingga ada beberapa anak yang tulisannya samapi menembus kertas, terlalu kurang menekan (tipis) atau antar hurufnya jarang-jarang (berjarak). Gerakan motorik kasar anak usia dini antara lain merayap, merangkak, berdiri, berjalan, memanjat, berlari, menendang, melempar, menangkap, dan meluncur.⁹

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot besar pada tubuh yang digunakan antara lain untuk berjalan, berlari dan mendaki. Anak-anak prasekolah membuat kemajuan dalam keterampilan motorik kasar seperti : berlari, melompat, yang melibatkan penggunaan otot-otot besar.

Perkembangan daerah sensorik dan motor pada korteks memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin kuat, dan kapasitas paru mereka semakin besar memungkinkan mereka untuk berlari, melompat dan memanjat lebih cepat, lebih jauh, dan lebih baik.¹⁰

Pada usia 5 tahun anak-anak bahkan lebih berani mengambil resiko dibandingkan ketika mereka berusia 4 tahun. Mereka lebih percaya diri melakukan ketangkasan yang mengerikan seperti memanjat suatu objek, berlari kencang dan suka berlomba dengan teman sebayanya bahkan orang tuanya.

Dari penjelasan tentang perkembangan motorik kasar anak bahwa proses kejadian individu mengalami tahapan dan dinamika sejak dalam kandungan hingga lahir. Seorang individu tumbuh menjadi anak, remaja atau dewasa yang mengarah pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Allah berfirman dalam Surah AL-Mu'min ayat 67 yang berbunyi:

⁹Novan Ardy Wiyani, (2015), *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. h. 64

¹⁰Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan : Perdana Publising, h. 103

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ

تَعْقِلُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya: Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya.¹¹

Dari proses terjadinya manusia Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan diperjelas dengan firman Allah dalam Qur'an Surah As-Sajdah ayat 7-8 yang berbunyi:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ﴿٧﴾ ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴿٨﴾

Artinya : yang membuat segala sesuatu yang dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah, (7) kemudian dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (8)”.¹²

Ayat ini menjelaskan mengenai perkembangan fisik manusia terjadi melalui beberapa tahap, yang diawali dari sari pati tanah sehingga menjadi makhluk yang bernama manusia.

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa dialah yang telah menciptakan dengan baik segala sesuatu serta merapikan dan menyempurnakannya. Dan dia memulai penciptaan Adam bapak manusia dari tanah. Dan barangkali makna yang dikandung dari lafaz At-Tin adalah tanah dan air yang dijadikan satu (tanah liat). Sedang asal manusia (selain Nabi Adam) ialah dari air mani. Dan air mani itu

¹¹ Hasan Aliah B Purwakania, (2006), *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, h. 47

¹² Masganti, Sit (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Medan : Perdana Publisng, h. 24

terbentuk dari sari pati makanan, sedangkan sari pati makanan itu ada kalanya berasal dari hewani dan nabati. Dan dari sari pati hewani bersal dari tumbuh-tumbuhan, sedang tumbuh-tumbuhan berasal dari tanah dan air dan tanah itulah yang dimaksud dari lafaz At-Tin. Kemudian Allah menjadikan anak dari keturunannya berkembang biak dari air mani yang dipancarkan dari antara tulang sulbi lak-laki dan tulang dada perempuan.¹³

Selanjutnya perkembangan fisik juga dijelaskan dalam hadits sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا تُطْفَأُ، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتْبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ. فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ، إِنْ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا (رواه البخاري ومسلم).

Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu „anhu, berkata: Rasulullah shallallahu „alaihi wa sallam telah menceritakan kepada kami dan beliau seorang yang jujur lagi diakui kejujurannya, “Sesungguhnya seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya selama empat puluh hari berupa sperma, kemudian menjadi segumpal darah selama itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian diutus seorang malaikat kepadanya untuk meniupkan ruh padanya, dan diperintahkan empat kalimat: menulis rezekinya, ajalnya, amalnya, dan celaka atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia, sesungguhnya seorang dari kalian benar-benar beramal dengan amal penghuni surga hingga jarak antaranya dan surga hanya sejengkal, lalu takdir mendahuluinya, lalu dia beramal dengan amal penduduk neraka lalu ia pun memasukinya. Dan sesungguhnya seorang dari kalian benar-benar beramal dengan amal penduduk neraka hingga jarak antaranya dengan neraka hanya sejengkal, lalu

¹³Ahmad Mustafa Al Maragi, (1992), *Tafsir Al Maragi*, Semarang : CV Toha Putra, h. 200-201

takdir mendahuluinya, lalu ia beramal dengan amal penduduk surga, maka ia pun memasukinya.” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim)¹⁴.

b. Perkembangan Fisik Motorik

Salah satu aspek perkembangan yang cukup signifikan dalam kehidupan anak usia dini adalah perkembangan fisik. Ditinjau dari aspek perkembangan fisik (*Physical Development*).

“Harlock menjelaskan bahwa secara umum perkembangan fisik anak usia TK mencakup empat aspek (1) system saraf, yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan kecerdasan dan emosi, (2) otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik, (3) kelenjer endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru seperti pada usia remaja berkembangn perasaan dari lawan jenis dan, (4) struktur fisik/tubuh yang meliputi tinggi, berat dan proporsi tubuh”.¹⁵

Perkembangan fisik dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek yaitu ditinjau dari perkembangan motorik kasar dan motorik halus :

a. Perkembangan motorik kasar (*Large Motor Development*)

Merupakan tentang kemampuan motorik kasar yang seyogiannya dimiliki seorang anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun kompetensi tersebut terbagi menjadi empat aspek yaitu : berjalan (*walking*), berlari (*running*), melompat (*jumping*), memanjat (*climbing*).

b. Perkembangan motorik halus (*Small Motor Development*)

Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari.

¹⁴Abdul Latif Faqih, (2008), *Rahasia Segitiga Allah, Manusia, Setan*, Jakarta Selatan: Hikmah PT Mizan Publika, h.65.

¹⁵ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, (2011), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung : Refika Aditama, h. 32-35

c. Sasaran Perkembangan Fisik Motorik

“Sasaran perkembangan fisik dijelaskan oleh Nielsen antara lain sebagai berikut : (1) mengembangkan kemampuan berpindah tempat dengan berbagai cara dalam sebuah kelompok tanpa menabrak teman atau jatuh, (2) memperlihatkan perbedaan yang jelas dengan gerakan cepat dan lambat, (3) memperlihatkan gerakan non-lokomotor seperti melipat dan meregang, (4) mengembangkan kemampuan keseimbangan dengan berdiri satu kaki dengan jangka waktu yang ditingkatkan, (5) menerapkan keterampilan mandiri seperti mengancing baju dan mengencangkan resleting, (6) mengembangkan keterpaduan gerakan mata dan tangan, (7) mengembangkan kemampuan berjalan kedepan, kesamping diatas tongkat keseimbangan tanpa jatuh, (8) bergabung dalam permainan aktif memperoleh keterampilan berkaitan dengan kendali gerakan (9) mengembangkan kemampuan lempar dan tangkap bola, (10) memperlihatkan peningkatan kesadaran bagian tubuh tertentu seperti kepala, punggung, dada, pinggul, lengan, siku dan lain sebagainya”.¹⁶

d. Ciri-ciri Motorik

Ciri-ciri motorik anak melalui empat tahap, yaitu : (1) Gerakan-gerakannya tidak didasari, tidak sengaja dan tanpa arah. Gerakan anak pada masa ini semata-mata hanya dikarenakan adanya dorongan dari dalam. (2) Gerakan anak bersifat khas, artinya gerakan yang timbul disebabkan perangsangan tidak sesuai dengan rangsangannya. (3) Gerakan dilakukan dengan masal, artinya hampir seluruh tubuhnya ikut bergerak ini untuk mereaksi perangsang yang datang dari luar. (4) Gerakan anak disertai gerakan lain yang sebenarnya tidak diperlukan.¹⁷

e. Tahap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Bambang Sujiono dkk dalam bukunya Metode Pengembangan Fisik menyebutkan ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik anak pada usia dini yaitu :(1) Tahap kognitif, pada tahap ini anak berusaha memahami keterampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu suatu gerakan tertentu. (2) Tahap asosiatif, anak banyak belajar dengan cara coba meralat olahan pada penampilan atau gerakan akan dikoreksi agar tidak melakukan kesalahan kembali dimasa mendatang.(3) Tahap autonomous, gerakan yang ditampilkan anak merupakan respon yang

¹⁶ Syafaruddin dkk, (2011), *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam Dan Umum*, Medan : Perdana Publisng, h. 52

¹⁷Mulyasa, (2012), *Manajemen Paud*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h. 24

lebih efisien dan sedikit kesalahan, anak sudah menampilkan gerakan secara otomatis.¹⁸

2. Hakikat Tari

a. Pengertian Tari

Tari adalah gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Bunyi-bunyi musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dengan gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan atau bersenam. Menurut jenisnya tari digolongkan menjadi tiga jenis yaitu tari rakyat, tari kalsik, dan tari kreasi baru.

Tari adalah ekspresi jiwa dalam bentuk gerak yang biasanya dipadu dengan alunan musik. Tarian terkait pula dengan momen, dapat melukiskan tentang suatu peristiwa : perang, suasana duka, penghormatan pada raja, atau pengawantahan sebuah norma misalnya seperti pengabdian seorang perempuan dalam budaya jawa.¹⁹

“Hawkins tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisnya sebagai ungkapan sipencipta”.²⁰

Pemaknaan seni sebagai persaan dalam menikmati keindahan dapat diibaratkan sebagai firman Allah surah Qaaf ayat 7 sebagai berikut :

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأُنبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

¹⁸Masganti, Sit (2011), *Psikologi Agama*, Medan, Perdana Publising, h. 53

¹⁹Aminuddin, (2012), *Apresiasi Karya Seni Tari Daerah Nusantara*, Bandung : Puripustaka, h. 7

²⁰Yulianti, (2009), *Pengantar Seni Tari*, Bandung : Cipta Dea Pustaka, h. 3

Artinya : “Dan kami hamparkan bumi itu dan kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan kami tumbuhkan apadanya segala macam tanaman yang indah di pandang mata.”²¹

Landasan ini menjadikan seorang mukmin mencintai dan menghargai keindahan pada alam, karena semua itu adalah pantulan cahaya keindahan Allah SWT, dan manusia akan melihat kekuasaan Allah SWT yang kreatif dijagat raya dan melihat keindahan pada keindahan yang diciptakannya seperti tari.

Selain ayat-ayat Alqur’an tentang seni tari juga terdapat dalam hadis Nabi, yaitu riwayat Abu Dawud dari Anas r.a berikut ini :

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ لَقْدُومٌ قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ لَعِبَتِ الْحَبَشَةُ هِرَ فَرَحًا بِذَلِكَ لَعِبُوا بِحِرَابِهِمْ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Al-Hasab Bin Ali berkata telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Tsabit dari Anas ia berkata, Ketika Rasulullah Shallallahu 'alailhi wassalm tiba dimadinah, orang-orang Habsyah bermain-main (menari) karena gembira karena kedatangan beliau. Mereka bermain-main dengan alat perang mereka.²²

b. Unsur-unsur Tari

seni tari memiliki empat unsur utama keindahan yaitu wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa. Keempat unsur seni tari tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni.

- 1) Wiraga : raga atau tubuh yaitu gerak kaki samapai kepala, merupakan media pokok gerak. Gerak tari dirangkai dan digayakan sesuai dengan

²¹ Dapertemen Agama RI, (2011), *Al Qur'an Terjemahannya*, Jakarta : Bintang Indonesia, h. 518

²² Abu Daud, (t,th), *Sunan Abi Daud Juz ke-4*, Ditahqiq oleh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, Beirut : Al-Maktabah Al-Ashiriyah, h.281

bentuk yang tepat. Misalnya seberapa jauh badan merendah, tangan merentang, kaki diangkat atau ditekuk, dan seterusnya.

Gerakan tubuh manusia itu sendiri secara umum terbagi menjadi tiga wilayah gerak:

- a) Gerakan berpusat pada anggota gerak bagian atas (*caput*)
 - b) Anggota gerak bagian tengah (*thorax*)
 - c) Anggota gerak bagian bawah (*latrix / oedix*)
- 2) Wirama : ritme/tempo gerakan yakni panjang pendek, cepat lama gerakan dilakukan. Waktu dalam tari dimensi dari tempo gerak. Tempo gerak dapat membangun imajinasi tari secara keseluruhan dalam bentuk garapan tari atau koreografi tari. Wirama biasanya menggunakan alat musik ritmis, seperti gong, gendang, tifa, rebana.
 - 3) Wirasa : perasaan yang diekspresikan lewat raut muka dan gerak. Ekspresi dalam tari lebih merupakan daya ungkapan melalui tubuh kedalam aktivitas pengalaman seseorang yang selanjutnya dikomunikasikan kepada penonton atau pengamat menjadi bentuk gerakan jiwa, kehendak, emosi atas penghayatan peran yang dilakukan. Dengan demikian daya penggerak diri penari ikut menentukan penghayatan jika kedalam *greget* (dorongan perasan, desakan jiwa, dalam bentuk tari yang terkendali).
 - 4) Wirupa : rupa atau wujud berguna untuk memberi kejelasan terhadap gerak tari yang dipergesarkan, yakni melalui warna, busana dan rias yang disesuaikan dengan peranannya.²³

²³Yulianti, (2009), *Pengantar Seni Tari*, Bandung : Cipta Dea Pustaka, h. 11-13

c. Fungsi Tari

Tari dalam dimensi pendidikan memberi warna dan arah pada pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan gerak. Hal ini disebabkan pembelajaran tari tidak hanya mengembangkan kompetensi motorik semata tetapi juga kompetensi efektif dan kognitif.

Eko Purnomo menyatakan terdapat empat fungsi pendidikan tari pada anak usia dini diantaranya : (1) Mengembangkan kompetensi intelektual. Hal ini disebabkan pada saat anak menari anak harus mampu secara kognitif yaitu untuk memahami, mengerti, mensintesa, bahkan mengevaluasi gerakan yang dilakukan. Sedangkan dalam ranah efektif, anak dituntut untuk mampu bersikap positif menerima estetika tari. Sementara dari ranah psikomotorik, anak di tuntut untuk mampu melakukan gerak secara terampil dan tepat dengan irama yang mengiringinya. (2) Wahana sosialisasi. Tari dalam dimensi pendidikan juga merupakan wahana sosialisasi bagi anak, terutama sewaktu menari dalam bentuk kelompok. Setiap anak dituntut untuk mampu bekerja sama. Hal ini diperlukan untuk memberikan kekompakan gerak sewaktu menari. Sosialisasi melalui tari ini akan berdampak memberikan rasa percaya diri pada anak. (3) Wahana cinta lingkungan. Selain mengembangkan kompetensi intelektual dan kompetensi bersosialisasi tari juga mampu mengembangkan cinta lingkungan pada anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi pengertian tentang makna tari yang terkandung didalamnya. Dengan demikian anak tidak hanya saja hafal dalam menari, namun secara tidak langsung menanamkan sejak dini untuk mencintai lingkungan sekitar. (4) Pengembangan kreatifitas. Pengembangan kreatifitas ini dapat dilakukan dengan melakukan eksplorasi gerak yang dilakukan oleh anak. Melalui eksplorasi anak-anak dapat mencoba dan menemukan berbagai ragam gerak yang dikehendaki. Anak-anak sesuai dengan kompetensinya dapat menciptakan sebuah tarian. Dengan demikian tari dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan kreatifitas tidak saja terbatas pada tari itu sendiri, tetapi juga dapat menambah keterampilan pada wilayah atau di mensi perkembangan lainnya.²⁴

Dengan demikian pembelajaran tari merupakan wahana bagi anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Fungsi tari ini akan dapat tumbuh berkembang dengan baik jika pembelajaran yang dilakukan mampu menciptakan suasana yang menstimulasi anak untuk berfikir kreatif untuk itu di perlukan

²⁴ Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publisng, h. 213

pembelajaran yang mampu memberi kompetensi menari kepada anak secara menyeluruh. Artinya, bahwa dalam pembelajaran tidak hanya menekankan kompetensi menari semata tetapi juga mampu mengembangkan kreatifitas anak dalam menciptakan sebuah tarian

d. Jenis-jenis Tari

Sukarningsih dan Rohayani menyatakan setidaknya tari dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yakni : 1). Jenis tari berdasarkan pola garapan, 2). Jenis tari berdasarkan koreografi, 3). Jenis tari berdasarkan tema.²⁵

1. Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan

a. Tari Tradisional

Tari Tradisional adalah tari yang telah mengalami satuan perjalanan hidup yang cukup lama dan mempunyai nilai-nilai masa lalu yang mempunyai hubungan ritual.

b. Tari Tradisional Klasik

Tari Tradisional Klasik adalah jenis tari yang telah mengalami kristalisasi nilai artistik yang tinggi dan selalu berpola pada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada serta tumbuh dan berkembang dalam lingkungan kaum bangsawaan.

c. Tari Kreasi Baru

Tari Kreasi atau disebut juga Tari Kreasi Baru adalah tari yang telah mengalami pengembangan atau bertolak dari pola-pola tari yang

²⁵ Novi Mulyani, (2016), *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, h. 61-66

sudah ada sebelumnya. Tari kreasi baru merupakan garapan baru yang mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan gerak.

2. Jenis Tari Berdasarkan Koreografi

Jenis tari berdasarkan koreografi dapat dibagi menjadi tiga yaitu tari tunggal, tari berpasangan (duet), dan tari kelompok.

a. Tari Tunggal

Tari tunggal adalah jenis tari yang dipentaskan atau dibawakan oleh seorang penari saja. Contohnya tari anjasmara, tari gatotkaca, dsb.

b. Tari Berpasangan

Tari Berpasangan adalah tarian yang dipentaskan atau dibawakan secara berpasangan yang satu sama lain saling merespon. Contohnya : tari ketuk tilu, tari kupu-kupu, dan tari merak.

c. Tari Kelompok

Tari Kelompok adalah tarian yang dilakukan oleh sejumlah orang penari yang terdiri dari tiga orang penari, empat orang penari, bahkan bisa lebih, dalam hal ini tergantung pada tarian tersebut.

3. Jenis Tari Berdasarkan Tema

Jenis tari berdasarkan temanya dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Tari Dramatik

Tari Dramatik adalah tari yang dalam pengungkapannya memakai cerita. Tari Dramatik bisa dilakukan oleh seorang penari atau lebih dan bisa lebih banyak lagi. Tari Dramatik di Indonesia pada umumnya berbentuk dramatari yang berdialog maupun tidak.

b. Tari Non-Dramatik

Tari Non-Dramatik adalah tari yang tidak menggunakan cerita atau pun mengandung unsur drama.

e. Macam-macam Gerakan Tari

secara umum gerakan-gerakan pada tari juga dapat dikelompokkan berdasarkan anggota badan yakni meliputi gerakan kepala, tangan dan kaki.

1. Gerakan Kepala

Gerakan kepala dan leher antara lain sebagai berikut :

- a) Tolehan, menoleh kekanan atau kekiri setengah memutar.
- b) Lung sekar, leher melakukan gerakan tarikan dagu kekanan gerak badan dan kekiri, munjuluk waktu badan ditarik kebelakang pundak dengan posisi menari badan merendah, perut dikecilkan, dada dibuka.

2. Gerakan tangan

Gerakan tangan meliputi hal-hal berikut :

- a) Kebyok, tangan bergerak dengan menggunakan selendang yang dihentakkan pada pergelangan tangan sehingga selendang itu menyangkut.
- b) Kebyak, tangan bergerak dengan menggunakan selendang setelah menggunakan kebyok dengan cara membuang sehingga selendang lepas/tidak lagi tersangkut dipergelangan tangan.
- c) Ridong, yaitu tangan bergerak dengan menggunakan selendang disangkutkan pada salah satu siku tangan yang ditekuk pada pinggang.
- d) Seblak, tangan bergerak dengan membuang selendang dari pangkal ikatan selendang sampai merentang lurus disamping badan, kemudian arahkn selendang kebelakang.

- e) Ulap-ulap, tangan kanan menekuk didepan kening (pergelangan menekuk, jari-jari meletik), tangan kiri menekuk didepan pinggang.
- f) Tawing, melakukan gerakan lanjutan dari ulap-ulap dari kening tangan ditekuk kedepan dada.
- g) Rimong, memperagakan gerak tangan dengan menggunakan selendang, satu tangan merentang dengan selendang, satu tangan menyandarkan selendang diatas pundak.

3. Gerakan Kaki

Gerakan kaki meliputi hal-hal berikut :

- a) Kenser, kaki dengan cara menginsut (geser, buka tutup) telapak kaki kearah kanan atau kearah kiri.
- b) Enjer, kaki bergerak dengan cara melangkahkan kesamping kanan/kiri bila kekanan, kaki kanan selalu didepan dan kaki kiri selalu berada dibelakang.
- c) Debeg, kaki bergerak dengan hentakan dan bertumpu pada pangkal jari-jari yang digerakkan dari tengah betis menyusur kebawah.
- d) Gejuk, kaki bergerak dengan menghentakkan ujung depan telapak kaki dibelakang tungkai kaki sebelahnya yang menapak.

4. Gerakan gabungan

Gerakan-gerakan gabungan meliputi :

1) Gerak Sindet

Gerak ini terdiri atas empat hitung. Sindet kiri dimulai dari posisi badan tanjak kiri yaitu telapak kaki kiri menapak seorang didepan telapak kaki kanan, tangan kiri menekuk didepan pinggang dengan

posisi jari-jari keatas (nguruji) tangan kanan menekuk keatas pergelangan tangan kiri.

2) Gerak Ngigel

Ngigel adalah gerak penghubung yang terdiri dari rangkaian gerak tangan dan kaki dengan hitungan 1 samapi 8 posisi badan berdiri mandak (merendah) kedua telapak kaki serong rapat, kedua tangan merentang sebatas pinggang.

3) Trisig

Trisigan-Srisigan adalah gerak berjalan cepat jinjit. Dapat dilakukan memutar, maju mundur atau serong. Gerak triseg dapat dilakukan pada awal, ditengah-tengah, dan akhir menari. Dari srisigan dapat melanjutkan dengan rangkaian gerakan kebyak-kebyak, sindetan, atau kerangkaian.²⁶

f. Teknik Menciptakan Tari

”Purnomo dalam membuat tari yang sederhana yang bisa dipraktikan oleh tenaga pendidik yaitu sebagai berikut : (1) Cara pertama bisa juga disebut deduktif (umum-khusus) dimana guru terlebih dahulu memikirkan dan merencanakan konsep atau ide gerakan tari (tema dan judul tari), baru kemudian menyusun gerakan tari jadi gerakan tari mengikuti tema dan judul yang sudah ditentukan sebelumnya. (2) cara kedua yaitu teknik induktif (khusus-umum) kebalikan dari teknik yang pertama. Jika dalam teknik yang pertama terlebih dahulu menentukan tema, judul, baru kemudian mencari gerakan tari, didalam teknik yang kedua ini tema dan judul disimpan diakhir”.²⁷

g. Seni Tari PAUD

Pendidikan seni tari anak usia dini adalah suatu proses atau usaha dalam mendidik anak agar mampu mengontrol dan menginterpretasikan gerak tubuh, memanipulasi benda-benda dan menumbuhkan harmoni antara tubuh dan fikiran.

²⁶ Yulianti, (2009), *Pengantar Seni Tari*, Bandung : Cipta Dea Pustaka, h. 52-55

²⁷ Novi Mulyani, (2017), *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h. 53-55

Adapun tujuan pembelajaran seni tari untuk anak usiadini adalah mengenalkan seni tari pada anak-anak sehingga mereka merasa suka dan tertarik untuk mempelajarinya, dan dalam proses pembelajarannya anak-anak dapat berkembang motorik kasarnya.²⁸

Untuk bisa menari kita harus sadar akan tubuh kita dan mampu mengungkapkan irama dan suasana lagu. Kegiatan yang sederhana dan menyenangkan ini mendorong anak-anak untuk menyadari bagaimana mereka bergerak.²⁹

h. Belajar Gerak Tari untuk AUD

Abdurachman dan Ruslina belajar seni tari bagi anak-anak setidaknya terbagi atas dua bagian yang sesuai dengan taraf kesukarannya, yaitu tari berdasarkan gerak-gerak berirama dan tari bentuk/komposisi bentuk.

1. Gerak-gerak Dasar Berirama

Secara singkat dan sederhana yang dimaksud gerak-gerak dasar berirama adalah taraf permulaan bagi anak-anak dalam belajar tari. Dalam hal ini, anak tidak langsung mempelajari sebuah gerak tari yang utuh namun lebih diutamakan adalah bagaimana supaya anak-anak mampu menggerakkan bagian-bagian tubuhnya yang berirama atau ritmis didalam ruangan (latihan gerak berirama) yang disesuaikan dengan rama ketikan (musik).

Tujuan anak-anak dalam belajar gerak-gerak dasar berirama ini adalah untuk memudahkan anak-anak dalam mempelajari tarian yang sudah utuh. Selain

²⁸ Novi Mulyani, (2016), *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, h. 68

²⁹ Dorothy Einon, (2005), *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*, London : Erlangga, h. 41

itu yang tak kalah penting dalam mempelajari gerak berirama ini adalah untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.

2. Tari Bentuk / Komposisi Bentuk

Yang dimaksud dengan komposisi tari bentuk adalah susunan dari rangkaian-rangkaian gerak tanpa alat atau menggunakan alat yang telah dibentuk sedemikian rupa termasuk susunan iringan, pola lantainya, isi atau temanya, apakah tari tersebut dibawakan oleh banyak orang atautkah duet, atau tari tunggal.

Tujuan dari adanya komposisi tari bentuk ini adalah sebagai berikut :

- a. Agar anak mengalami bagaimana belajar menarikan berbagai taari bentuk
- b. agar anak-anak merasakan bagaimana menari tunggal, duet, atau secara missal.
- c. Agar anak-anak mempunyai pengalaman bagaimana menjadi seorang penari.
- d. Agar anak-anak mengalami dan merasakan menari secara formal dilengkapi dengan kostum tari dan lainnya, juga ditontot oleh banyak orang.³⁰

i. Tahap Perkembangan Seni Tari AUD

Gerakan yang sering dilakukan anak-anak dapat dibedaka menjadi tiga golongan yaitu yaitu : (1) motorik statis yaitu gerakan tubuh sebagai upaya memperoleh keseimbangan gerak pada saat berjalan, (2) motorik ketangkasan yaitu gerakan untuk melakukan tindakan yang berujud ketangkasa dan

³⁰ Novi Mulyani, (2016), *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, h. 70-73

keterampilan, (3) motorik penguasaan yaitu gerak yang dilakukan untuk mengendalikan otot-otot tubuh sehingga ekspresi muka terlihat jelas.³¹

Gerak tari beraturan anak-anak dan goyangan serta lompatan secara spontan anak-anak mengiringi musik berkembang menuju gerakan yang menyerupai tarian yang sangat rumit pada anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun.

Anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun dimotifasi untuk bergerak mengiringi musik, tetapi gerakan mereka tidak selalu serasi dalam merespon hentakan irama yang stabil, kualitas ritmis, atau efek musik secara keseluruhan. Mereka bisa bergerak cepat atau lambat dan berhenti atau berputar dengan mulus dan mengontrol tubuh mereka, tetapi mereka masih sulit untuk memahami bahwa ada hubungan antara bunyi-bunyi mereka dengar dengan apa yang dilakukan otot mereka.³²

B. Kerangka Berfikir

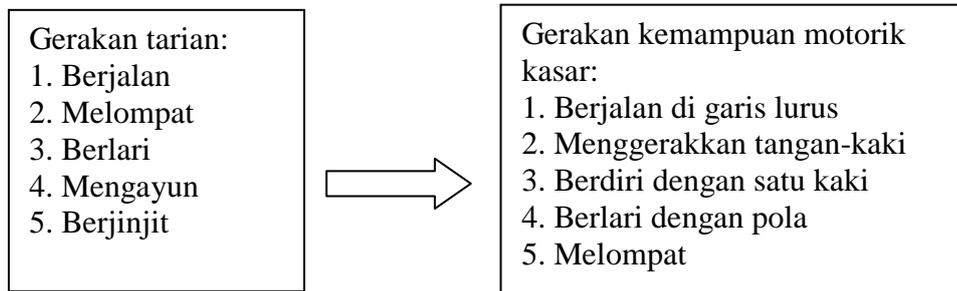
Kemampuan motorik kasar anak merupakan kemampuan gerak yang menggunakan otot-otot besar, hal yang terpenting yakni koordinasi dalam gerakan untuk melatih keseimbangan, kelenturan, dan kelincahan. Gerakan tarian akan terlihat indah apabila dilakukan secara berulang-ulang sehingga kemampuan motorik kasar anak terlatih lebih optimal. Tari diperkenalkan kepada anak agar anak lebih merasa gembira saat bermain serta dalam melakukan olah tubuh anak dapat melatih kelenturan tubuh melalui sebuah tarian. Gerakan tarian meliputi gerakan berjalan, mengayun, dan melompat.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat

³¹Masganti, Sit, (2016), *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*, Medan : Perdana Publisng, h. 15

³²Carol Seefeldt dan Barbara A.Wasik, (2008), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yokyakarta : Indeks. h. 300

pada gambar berikut :



Kerangka pikir dalam penelitian yaitu gerakan tarian yang terdiri dari gerakan berjalan, melompat, berlari, dan mengayun, sedangkan gerakan kemampuan motorik kasar yang meliputi gerakan berjalan di garis lurus, menggerakkan tangan dan kaki, berdiri dengan satu kaki, berlari dengan pola, dan gerakan melompat.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Dini Mirantika Hasil penelitian yang diperoleh, kemampuan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui faktor lingkungan, adapun jenis-jenis tari juga dapat berpengaruh pada kemampuan motorik kasarnya dengan jenis tari bedana. Kegiatan tari lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi anak, untuk melaksanakan kegiatan tari memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih gerak yang benar-benar bisa diterapkan dalam proses pengembangan motorik kasar anak sehingga diperoleh hasil yang optimal.³³
2. Penelitian Susi Setiana Susanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya penggunaan gerak tari topi saya terhadap keterampilan motorik kasar anak. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif.

³³ Skripsi, Dini Mirantika, (2017), *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana*.

Desain penelitian yang digunakan one shot case study. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan presentase dengan rumus Rubrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan gerak dasar anak dapat ditingkatkan dengan gerak tari kreasi.³⁴

Hubungan penelitian Dini Mirantika dan Susi Setiana Susanti dengan penelitian saya, kami sama-sama menggunakan kegiatan tari dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada penelitian ini adalah melalui kegiatan tari dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017/2018.

³⁴ Skripsi, Susi Setiana Susanti, (2017), *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Topi Saya*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian.³⁵

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan tari di RA. Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017/2018.

Hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan mencobakan hal-hal baru.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah anak usia dini di RA. Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 17 orang, 9 orang laki – laki dan 12 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan tari di RA. Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung, Tahun Ajaran 2017 / 2018.

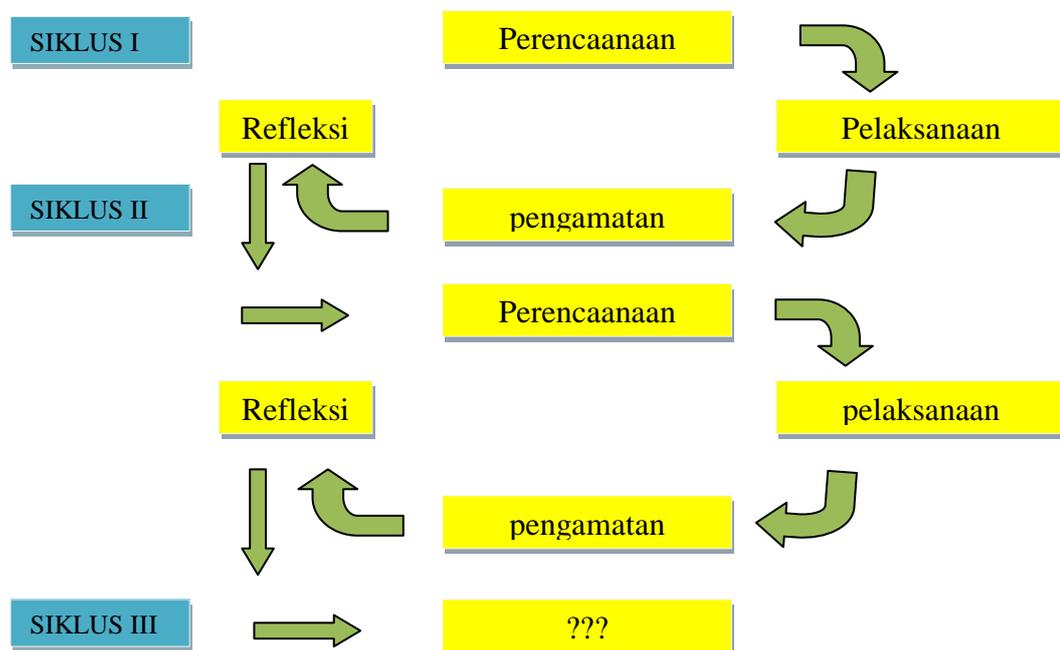
³⁵Arikunto Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara. h.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RA.Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung , Waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2017 / 2018.

D. Prosedur Observasi

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus.PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut penulis perujuk pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :³⁶



Gambar 3.1 Siklus PTK

³⁶ Suharsimi Arikunto, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 16

Penelitian dilakukan selama dua siklus, setiap satu siklus terdapat empat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; 4) Refleksi.

Berikut adalah penjelasan langkah – langkah penelitian diatas:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (Plan)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan tari kreasi diadakan diawal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- b. Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu audio lagu Kun Anta.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan motorik kasar diawal pembelajaran yaitu tari kreasi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tari.

3. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam

pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan tari.

Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam berjalan dengan berbagai variasi seperti berjalan di tempat, berjalan ke kanan dan ke kiri, berjalan maju dan mundur, dan saat anak melakukan gerakan tari dengan baik sesuai dengan yang dicontohkan guru. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (*checklist*) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan tari kreasi yang dilakukan.
- b. Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana guru mengajar tari kreasi, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

4. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak melakukan tari kreasi. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus II. Pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Penelitian melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses peningkatan motorik kasar dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan tari sendiri. sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu melakukan tari kreasi lebih baik.

3. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan tari.

4. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak melakukan tari. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi, data yang dikumpulkan berupa lembaran foto yang diambil selama proses belajar mengajar berlangsung. Foto berupa kegiatan anak menari.
2. wawancara, peneliti dan guru berdiskusi apa saja hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran tari berlangsung dan bagaimana cara penyelesaiannya.
3. Observasi, yaitu data diperoleh melalui kesungguhan anak dalam melakukan tari seperti anak menggerakkan tangan, kaki, badan, serta gerakan – gerakan lainnya seperti gerakan berjalan dengan berbagai variasi yaitu berjalan di tempat, berjalan maju dan mundur, dan berjalan ke kanan dan ke kiri. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

Instrumen penilaian berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan motorik kasar pada anak usia dini melalui kegiatan tari di RA. Khairin Islamic School Jln. Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018, yang terdiri dari: (a) Aspek, merupakan bagian utama penilaian motorik kasar pada kegiatan tari, (b) Indikator, merupakan deskriptor yang menjelaskan bagian-bagian dari aspek yang dinilai, (c) Perkembangan Anak, merupakan bagian yang menjelaskankriteria penilaian pada motorik kasar apakahBelum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

Lembar Obsevasi Anak

Nama Anak :

Kelompok/Semester :

No	Aspek	Indikator	perkembangan Anak			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Peniruan gerak tari kreasi	Menirukan gerak tari kiasi sesuai dengan iringan musik	Anak belum mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik	Anak mulai mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan dibantu guru	Anak sudah mau mengikuti gerakan tari sesuai dengan iringan musik tetapi belum lancar	Anak sudah mampu mengikuti gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan lincer dan benar
		Gerakan mengayun kan tangan dan baan	Anak belum mau mengayun kan tangan dan badan	Anak mulai mau mengayun kan tangan dan badan	Anak sudah mampu mengayun kan tangan dan badan dengan bantuan guru	Anak sudah mampu mengayun kan tangan dan bdan dengan benar dan lincah
		Gerakan mengayun	Anak belum	Anak mulai mau	Anak sudah	Anak sudah

		kan tangan dan kaki	mau mengayun kan tangan dan kaki	mengayun kan tangan dan kaki	mampu mengayun kan tangan dan kaki dengan bantuan guru	mampu mengayun kan tangan dan kaki dengan benar dan lincah
2	Berjalan	Berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak mulai mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan benar .
		Berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak mulai mau berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak sudah mampu berjalan maju mundur dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu berjalan maju mundur dengan benar dan lincah.
		Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan	Anak belum mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak mulai mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak sudah mampu berjalan kekanan	Anak sudah mampu berjalan kekanan

		musik.			dan kekiri dengan bantuan guru	dan kekiri dengan benar
--	--	--------	--	--	---	-------------------------------

Skala Penilaian :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

1. Skor tertinggi tiap indikator adalah 4
2. Skor terendah tiap indikator adalah 1
3. Kriteria motorik kasar melalui tari kreasi keseluruhan dibuat dalam 4 kelompok, yaitu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborasi dengan guru kelas tentang kemampuan melakukan gerakan mengayunkan tangan dan badan, gerakan mengayunkan tangan dan kaki, berjalan di tempat dengan iringan musik, berjalan maju mundur dengan iringan musik, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik dan menirukan gerakan tari sesuai dengan iringan musik.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan pada penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan motorik kasar

f = Jumlah Anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah keseluruhan anak

Interprestasi Kemampuan Motorik Kasar Anak

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
>80%	Berkembangan Sangat Baik
60%-79%	Berkembangan Sesuai Harapan
40%-59%	Mulai Berkembangan
20%-39%	Belum Berkembangan

Tindakan dalam penelitian ini akan dinyatakan berhasil jika di dalam kegiatan tari kreasi 75% (13Anak) dari 17 anak usia dini di RA.Khairin Islamic School mengalami peningkatan motorik kasar pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di RA.Khairin Islamic School yang beralamat di Jl.Tuamang No.85 Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. RA ini berada di daerah yang masyarakatnya ramah-ramah.

RA.Khairin Islamic School memiliki dua ruangan kelas untuk belajar yaitu kelas Syafa Marwah untuk anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak dan kelas Rahma untuk anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 17 anak, ruangan guru, ruangan kepala sekolah, dapur, ruangan TU, dan 2 ruangan kamar mandi. RA.Khairin Islamic School memiliki halaman yang cukup luas sebagai tempat yang baik untuk bermain.

Sarana prasarana yang dimiliki RA.Khairin Islamic School di antaranya alat permainan edukatif *outdoor* seperti ayunan, perosotan, putar-putaran dan jungkat-jungkit. Serta alat permainan edukatif *indoor* seperti *puzzle*, Susun Balok, bola, alat-alat memasak, alat-alat tukang, kartu huruf, kartu angka dan lainnya. RA.Khairin Islamic School memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari seorang kepala sekolah yang sekaligus mengajar, 2 orang guru kelas dan 2 orang guru pendamping.

No	Nama Anak	Keterangan
1	Lasni Triulina	Perempuan
2	Nataria	Perempuan
3	Salsabilla Khairunnisa	Perempuan
4	Leon Tripian Putra	Laki-laki
5	Supriyadi Lubis	Laki-laki
6	Nurul Fadilah Apriyani	Perempuan
7	Devi Florieda	Perempuan
8	Keyla Azzahra	Perempuan
9	Asyifa Nurhasanah	Perempuan
10	Muhammad Arif	Laki-laki
11	Sulaiman Hudi	Laki-laki
12	Anggita Rahmi	Perempuan
13	Novi Setiawati	Perempuan
14	Indah Yuliani	Perempuan
15	Jasril Riyanto	Laki-laki
16	Suci Wulandari	Perempuan
17	Bella Syafira	Perempuan

Tabel 4.1

Nama siswa kelompok B RA.Khairin Islamic School

2. Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik kasar yang dimiliki oleh anak

dikelompok B di RA.Khairin Islamic School. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2018. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada anak mengenai kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School masih belum optimal.

Dalam hal berjalan dengan berbagai variasi dan mengkombinasikan tangan dan kaki secara bersamaan anak-anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School masih mengalami kesulitan. Hal ini terlihat ketika anak berbaris di depan kelas. Sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris di depan kelas sambil menyanyikan lagu. Di sini masih terlihat jelas bahwa anak masih kesulitan dalam berjalan dengan bervariasi seperti berjalan di tempat, berjalan ke kanan dan ke kiri dan berjalan maju mundur serta mengkombinasikan tangan dan kaki. Masih banyak anak yang diam tidak menggerakkan kaki, tangan dan tubuhnya sesuai perintah guru. Ketika guru memberikan contoh berjalan di tempat sambil bertepuk tangan, masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Ada anak yang hanya berjalan maju saja dan tidak mau mundur, ada anak yang hanya menggerakkan kaki saja, ada anak yang hanya bertepuk tangan dan ada pula anak yang justru diam saja.

Berdasarkan data di atas, penulis kemudian melakukan kegiatan pra tindakan sebelum melaksanakan siklus pertama untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam melakukan kegiatan tari kreasi. Berikut merupakan penjabaran pada saat kegiatan pra tindakan:

Kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada hari Selasa, tgl 3 April 2018. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruang kelas Rahma. Jumlah anak yang mengikuti tari kreasi pada kegiatan pra tindakan berjumlah 17 anak.

Kegiatan pembelajaran dimulai ketika mulai masuk ke kelas. Guru mengucapkan salam, dan memimpin membaca doa-doa harian, doa belajar dan menanyakan kabar anak. Setelah itu guru mengabsen anak. Guru memberikan informasi kepada anak bahwa pada hari itu akan belajar tari bersama penulis.

Selanjutnya guru kelas memperkenalkan penulis kepada anak, penulis mengucapkan salam, dan menanyakan bagaimana kabar anak-anak pada hari itu, lalu memperkenalkan diri bahwa pada hari ini penulis akan mengajarkan tari kepada anak. Kemudian anak diminta berbaris dan merentangkan tangan agar saat pelaksanaan tari tidak saling bertabrakan.

Pada pertemuan pra tindakan ini, penulis dan guru mengajarkan gerakan tari kepada anak tanpa diiringi musik terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan agar anak mengetahui dan mengenal gerakan tari. Gerakan yang pertama kali diajarkan adalah gerakan jalan di tempat dengan kedua tangan di pinggang dan menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri.

Gerakan selanjutnya yaitu tangan kanan di telinga kanan seperti mengangkat telepon dan tangan kiri di pinggang kiri, lalu kedua tangan dan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, lalu kedua tangan menunjukkan tiga jarinya dan mengayunkan tangan dan badannya sambil berjalan ke kanan dan ke kiri. Kemudian kaki berjalan di tempat, tangan kanan di ayunkan ke depan, lalu tubuh menghadap ke kanan dan tangan kanan dan kiri seperti memegang cangkul dan diayunkan maju dan mundur seperti orang yang mencangkul, kakinya pun berjalan maju dan mundur disesuaikan dengan gerakan tangan yang mencangkul.

Gerakan selanjutnya yaitu berjalan di tempat lalu kedua telunjuk menunjuk ke arah sepatu, kemudian tiga jari kanan dan kiri di letakkan di telinga sambil kaki

berjinjit, tubuh menghadap ke kiri, tangan kiri diayunkan ke depan dan bergerak seperti sedang mencuci pakaian. Hitungan yang digunakan satu sampai dengan empat. Gerakan diulangi sampai semua anak menirukan. Selanjutnya kedua tangan di pinggang sambil memutar badan kebelakang searah jarum jam lalu sebaliknya, kemudian tangan kanan dan kiri diayunkan dan diputar ke kanan lalu tangan kiri di ayunkan ke kiri dan diputar. Gerakan terakhir dari kegiatan tari kreasi ini adalah mengulangi gerakan dari awal sampai pada gerakan mencuci baju berhenti. Setelah selesai melakukan gerakan tari kegiatan ditutup dengan salam.

Berikut ini penyajian data hasil kemampuan motorik kasar anak pada pra tindakan :

Tabel 4.2

Hasil Motorik Kasar Anak pada Pra tindakan

No	Nama Anak	Jumlah nilai	Persentase %	keterangan
1	Lasni triulina	15	62,5%	BSH
2	Nataria	12	50%	MB
3	Salsabilla Khairunnisa	13	54,16%	MB
4	Leon Tripian Putra	13	54,16%	MB
5	Supriyadi Lubis	12	50%	MB
6	Nurul Fadilla Apriani	7	29,16%	BB
7	Devi Florieda	14	58,33%	MB
8	Kayla Azzahra	12	50%	MB
9	Asyifa Nurhasanah	8	33,33%	BB
10	Muhammad Arif	14	58,33%	MB
11	Sulaiman Hudi	7	29,16%	BB

12	Anggita Rahmi	13	54,16%	MB
13	Novi Setiawati	12	50%	MB
14	Indah Yuliani	12	50%	MB
15	Jasril Riyanto	13	54,16%	MB
16	Suci wulandari	12	50%	MB
17	Bella syafira	13	54,16%	MB
Jumlah Rata-rata Persentase			49,50%	

Secara terperinci dapat dijelaskan melalui analisis data rekapitulasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Rekapitulasi Motorik Kasar Anak pada Pratindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Peresentase %
1	BSB	-	-
2	BSH	1	5,88%
3	MB	13	76,47%
4	BB	3	17,64%
JUMLAH ANAK : 17			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak dikelompok B di RA.Khairin Islamic School ketika pra tindakan adalah sebagai berikut:

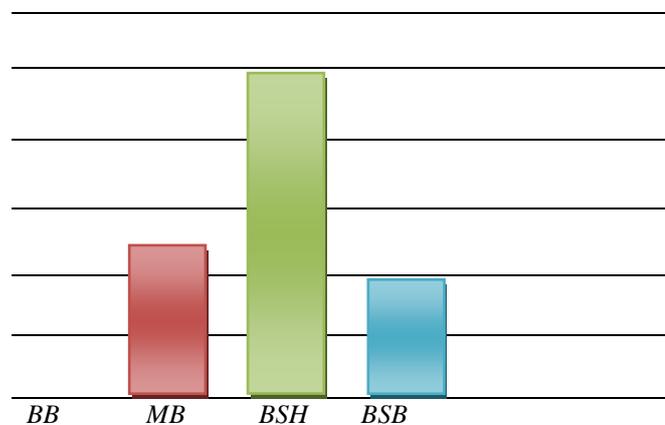
Kemampuan motorik kasar anak yang berada pada kriteria BB (Belum Berkembang) yaitu 3 anak dari 17 anak atau dengan persentase 17,64%, pada

kriteria MB (Mulai Berkembang) terdapat 13 dari 17 anak atau dengan persentase 76,47%, pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 3 dari 17 anak atau dengan presentasi 5,88% dan jumlah nilai rata-rata persentase seluruh anak pada pra tindakan ini adalah sebesar 49,50%.

Dari hasil tabel 4.2 di atas dapat diperjelas melalui grafik dibawah ini:

Gambar 4.2

Diagram Hasil Observasi Motorik Kasar Anak pada Pra tindakan



Pada diagram diatas telah nampak pada pra tindakan bahwa lebih cenderung persentase nilai anak pada kriteria MB (Mulai Berkembang) terjadi 76,47% anak berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 5,88% anak berada pada kriteria BB (Belum Berkembang) 17,64 anak.

Observasi juga dilakukan pada indikator untuk mengetahui peningkatan indikator motorik kasar anak pada pra tindakan pada anak kelompok B yang dilakukan di RA.Khairin Islamic School yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Motorik Kasar Awal Pra tindakan pada Indikator

No	Indikator	Persentase Kemampuan Anak	Jumlah Anak
1	Menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik	11,76%	2
2	Gerakan mengayunkan tangan dan badan.	11,76%	2
3	Gerakan mengayunkan tangan dan kaki	11,76%	2
4	Berjalan di tempat dengan iringan musik.	17,64%	3
5	Berjalan maju mundur dengan iringan musik	5,88%	1
6	Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik.	11,76%	2

Data di atas menunjukkan bahwa pada indikator masih sedikit anak yang dapat mencapai indikator, yaitu hanya 2 anak yang dapat menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan persentase 11,76%, 2 anak dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan badan dengan persentase 11,76%, 2 anak dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan kaki dengan persentase 11,76%, 3 anak dapat berjalan di tempat dengan iringan musik dengan persentase 17,64%, 1 anak dapat berjalan maju mundur dengan iringan musik dengan

persentase 5,88% dan 2 anak dapat berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik dengan persentase 11,76%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 17 anak yang diteliti pada pra tindakan hanya beberapa orang anak saja yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik dari setiap indikator dengan kriteria berkembang sesuai harapan.

Dari beberapa tabel di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pratindakan hasil kemampuan motorik kasar anak saat melakukan tari pada kriteria BB (Belum Berkembang) yaitu 3 anak dari 17 anak atau dengan persentase 17,64%, pada kriteria MB (Mulai Berkembang) terdapat 13 dari 17 anak atau dengan persentase 76,47%, pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 1 dari 17 anak atau dengan persentase 5,88% dengan nilai rata-rata 49,50 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 75% atau 13 Anak dari 17 Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada hasil penilaian indikator kegiatan tari juga hanya beberapa anak yang dapat melakukan indikator pada kriteria berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I untuk dapat meningkatkan motorik kasar pada anak melalui kegiatan tari kreasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA. Khairin Islamic School.

B. Uji Hipotesis

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 April 2018, 12 April 2018 dan 13 April 2018. Berikut merupakan

penjabaran dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, langkah atau rencana yang dipersiapkan peneliti adalah:

1. Melakukan kombinasi dengan guru kelas.
2. Membuat Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Mempersiapkan gerakan musik yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan seperti *Spekermimi* dan audio visual (leptop).
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar anak.
6. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran seperti kamera.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 11 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 17 anak. Tema yang digunakan hari itu adalah kendaraan, sub tema kendaraan di darat dan tema spesifik sepeda. Sebelum proses kegiatan menari kreasi berlangsung, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan diri dan menguasai tarian kreasi serta media yang akan membantu dalam berlangsungnya kegiatan. Media yang digunakan adalah *speaker mini* dan media audio-visual (laptop).

Kegiatan awal sebelum menari meliputi kegiatan baris-berbaris, berdoa, salam, hafalan surat-surat pendek, bercakap-cakap dan mengenalkan tema pada hari itu. Peneliti melaksanakan kegiatan menari kreasi untuk meningkatkan motorik kasar

pada anak dengan gerakan – gerakan sederhana dan mudah dari tarian kreasi kring-kring ada sepeda.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 12 April 2018, tema yang digunakan adalah kendaraan, sub tema kendaraan di darat, tema spesifik mobil, jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah 17 anak. Peneliti memberikan contoh gerakan tari kreasi di depan kelas dan instruksi secara lisan lalu anak mengikuti gerakan tersebut.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at 13 April 2018, tema yang digunakan kendaraan, sub tema kendaraan di darat dan tema spesifiknya kereta api, jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah 17 anak. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti menukar posisi berdiri anak. Anak yang berada di barisan belakang dipindah ke barisan depan, begitu pula sebaliknya. Setelah anak berpindah posisi, peneliti mengajak anak untuk melakukan tari kembali. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak lain agar berusaha melakukan gerakan tari kreasi dengan baik.

c. Observasi

Pada awal pertemuan siklus I anak terlihat masih canggung menggerakkan tubuhnya. Meskipun demikian anak tertarik terhadap gerakan-gerakan yang diajarkan. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti gerakan yang diajarkan.

Dari hasil pengamatan masih terlihat banyak anak yang enggan untuk menggerakkan tubuhnya. Ada anak yang hanya menggerakkan tangannya saja, ada anak yang hanya ikut menggerakkan kakinya saja, bahkan ada pula anak yang hanya diam tidak mengikuti gerakan yang diajarkan. Meskipun demikian, terdapat pula anak yang dengan semangat mengikuti gerakan yang diajarkan.

Memasuki pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga, kegiatan tari kreasi sudah mulai menggunakan musik. Anak terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan tari kreasi. Meskipun masih ada anak yang enggan untuk menggerakkan tubuh, tetapi sebagian besar anak sudah mau mengikuti gerakan tari kreasi. Gerakan yang dilakukan juga belum sempurna, anak masih menyesuaikan antara gerakan dengan musik. Anak belum hafal seluruh gerakan-gerakan tari kreasi sehingga masih terlihat bingung.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil data kemampuan motorik kasar anak.

Berikut ini penyajian data hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus I:

Tabel 4.5

Hasil Motorik Kasar Anak pada Siklus I

No	Nama Anak	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Lasni triulina	20	83,33%	BSH
2	Nataria	20	83,33%	BSH
3	Salsabilla Khairunnisa	22	91,66%	BSH
4	Leon Tripian Putra	16	66,66%	BSH
5	Supriyadi Lubis	15	62,5%	BSH
6	Nurul Fadilla Apriani	13	54,16%	MB
7	Devi Florieda	20	83,33%	BSH
8	Kayla Azzahra	15	62,5%	BSH
9	Asyifa Nurhasanah	15	62,5%	BSH
10	Muhammad Arif	21	82,5%	BSH
11	Sulaiman Hudi	10	41,66%	MB

12	Anggita Rahmi	17	70,83%	BSH
13	Novi Setiawati	15	62,5%	BSH
14	Indah Yuliani	16	66,66%	BSH
15	Jasril Riyanto	18	75%	BSH
16	Suci Wulandari	14	58,33%	MB
17	Bella Syafira	23	95,83%	BSH
Jumlah Rata-rata Persentase			70,78%	

Secara terperinci dapat dijelaskan melalui analisis data rekapitulasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Rekapitulasi Observasi Motorik Kasar Anak pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Peresentase %
1	BSB	6	35,29%
2	BSH	8	47,05%
3	MB	3	17,64%
4	BB	-	-
JUMLAH ANAK : 17			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School pada siklus I adalah sebagai berikut :

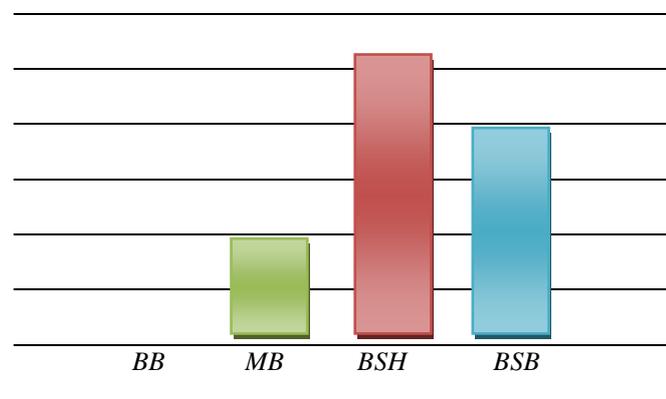
Kemampuan motorik kasar anak yang berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) yaitu 3 anak dari 17 anak atau dengan persentase 17,64%, pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 8 dari 17 anak atau dengan

persentase 47,05%, pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat 6 dari 17 anak atau dengan persentase 35,29%, dan jumlah nilai rata-rata persentase seluruh anak pada siklus I ini adalah sebesar 70,88%.

Dari tabel 4.5 yang berupa hasil observasi siklus I perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dapat diperjelas melalui grafik berikut ini :

Gambar 4.3

Diagram Hasil Observasi Motorik Kasar Anak pada Siklus I



Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat kemampuan motorik kasar anak yang tertinggi pada siklus I pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 47,05%, terendah pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan persentase 17,64%, pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki persentase 35,29% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria BB (Belum Berkembang), berbeda dengan pra tindakan sebelumnya.

Observasi juga dilakukan pada indikator untuk mengetahui peningkatan indikator motorik kasar anak pada siklus I pada anak kelompok B yang dilakukan di RA.Khairin Islamic School yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Motorik Kasar Siklus I pada Indikator

No	Indikator	Siklus I / Pertemuan			Rata-rata
		K 1	K 2	K 3	Hasil
1	Menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik	11,76%	23,52%	23,52%	19,6%
2	Gerakan mengayunkan tangan dan badan	23,52%	29,41%	29,41%	27,4%
3	Gerakan mengayunkan tangan dan kaki	17,64%	23,52%	23,52%	21,56%
4	Berjalan di tempat dengan iringan musik	23,52%	35,29%	35,29%	31,36%
5	Berjalan maju mundur dengan iringan musik	5,88%	17,64%	23,52%	15,68%
6	Berjalan kekanan dan ke kiri dengan iringan musik	11,76%	17,64%	35,29%	21,56%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah anak yang dapat menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik memiliki nilai rata-rata 19,6%, jumlah anak yang dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan badan memiliki nilai rata-rata 27,4%, jumlah anak yang dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan kaki memiliki nilai rata-rata 21,56%, jumlah anak yang dapat berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik memiliki nilai rata-rata 21,56%, rata-rata pencapaian anak paling banyak ada pada indikator berjalan di tempat dengan iringan musik dengan persentase 31,36%. Sedangkan rata-rata pencapaian jumlah anak paling sedikit yaitu pada indikator berjalan maju mundur dengan iringan musik dengan persentase 15,68%. Dari tabel tersebut dapat dikatakan kemampuan motorik kasar anak pada setiap indikatornya meningkat dibandingkan dengan pra tindakan sebelumnya.

Pada siklus I pertemuan I, II, dan III penilaian terhadap guru masih standar, masih banyak aspek penilaian terhadap guru yang mendapat nilai 2 seperti menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar dan karakteristik anak, melakukan pembelajaran secara runtun, melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual, menghasilkan pesan yang menarik.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti bersama guru melakukan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan. Ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusinya yaitu:

- a. Anak masih banyak melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan gerakan yang dicontohkan peneliti.

- b. Beberapa anak membuat ribut dan berbicara sendiri hingga mengganggu konsentrasi dari teman lainnya.
- c. Beberapa anak masih sulit berkonsentrasi dalam mengingat gerakan tari kreasi, sehingga sering kali lupa terhadap gerakan tari kreasi.
- d. Beberapa anak belum mampu menyesuaikan gerakan dengan musik.

Dari beberapa kendala yang muncul, maka peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi atas kendala tersebut. Adapun solusi dari beberapa kendala tersebut adalah:

- a) Melakukan pengulangan terhadap gerakan tari kreasi, tetapi disini peneliti lebih memberikan kebebasan kepada anak untuk bergerak sendiri. peneliti hanya mengingatkan gerakan tari dengan lisan saja. Disini anak yang sudah lebih mampu mengingat gerakan tari kreasi akan dijadikan contoh oleh teman lainnya.
- b) Menempatkan anak yang sudah mahir dalam melakukan kegiatan tari kreasi di barisan yang paling depan, agar anak yang lain dapat meniru gerakan anak tersebut.
- c) Mengingatkan anak yang suka membuat keributan agar mau berkonsentrasi terhadap gerakan dan tidak mengganggu temannya.
- d) Memisahkan posisi anak yang suka berbicara sendiri agar tidak menimbulkan keributan.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School sudah meningkat 35,29%, tetapi belum mencapai target dari peneliti yaitu 75% atau 13 anak dari 17 anak berada pada kriteria berkembang sangat baik, oleh karena itu peneliti merencanakan kembali kegiatan tari kreasi pada siklus II.

Pelaksanaan kegiatan tari kreasi pada siklus II ini lebih menekankan pada keaktifan anak dalam melaksanakan gerakan tari kreasi. Disini yang berperan aktif adalah anak. Peneliti hanya memberikan instruksi dengan lisan dan sesekali mengingatkan gerakan tari apabila anak lupa. Selain itu, anak yang lebih mampu dalam melakukan kegiatan tari kreasi ditempatkan pada barisan depan agar dapat menjadi contoh teman lainnya. Diharapkan pada siklus berikutnya dapat meningkatkan motorik kasar anak pada anak kelompok B di RA. Khairin Islamic School.

2. Siklus II

Pada siklus II dilakukan selama 3 pertemuan juga yaitu dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018, 26 April 2018, dan 27 April 2018. Berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di RA. Khairin Islamic School.

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti dan guru berdiskusi menyusun perencanaan untuk pelaksanaan siklus II. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sama seperti pada siklus I, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Mempersiapkan gerakan dan musik yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar anak.

5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran seperti kamera.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 25 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan tari kreasi pada pertemuan pertama Siklus II yaitu 17 anak. Tema yang digunakan hari itu adalah kendaraan, sub tema Kendaraan di laut dan tema spesifik perahu. Kegiatan awal pada pembelajaran ini meliputi kegiatan baris-berbaris, berdoa, salam, hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, tanya jawab, bercakap-cakap dan mengenalkan tema pada hari itu. Peneliti menempatkan anak yang sudah hafal gerakan tari pada barisan depan, agar anak yang belum hafal gerakan tari dapat mengikuti gerakan tari anak yang sudah hafal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 26 April 2018, tema yang digunakan kendaraan, sub tema kendaraan di laut tema spesifik kapal laut, jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua adalah 17 anak.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at 27 April 2018, tema yang digunakan kendaraan, sub tema kendaraan di laut tema spesifik kapal selam, jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan ketiga adalah 17 anak. Kegiatan tari kreasi diulangi selama beberapa kali lebih banyak dari siklus sebelumnya.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru, selama proses kegiatan tari kreasi pada siklus II anak sudah mulai terampil

menggerakkan anggota badannya. Anak terlihat lebih bersemangat dan tidak malu-malu untuk bergerak. Anak sudah mulai hafal gerakan tari kreasi dan sudah familiar mendengar musik yang digunakan. Sudah banyak anak yang terampil menggerakkan tangan, badan, dan kakinya mengikuti musik. Selain itu tari kreasi lebih banyak dilakukan oleh anak sendiri.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil data kemampuan motorik kasar anak. Berikut ini penyajian data hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus I I :

Tabel 4.8
Hasil Motorik Kasar Anak pada Siklus II:

No	Nama Anak	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Lasni triulina	24	100%	BSB
2	Nataria	24	100%	BSB
3	Salsabilla Khairunnisa	24	100%	BSB
4	Leon Triopian Putra	23	95,83%	BSB
5	Supriyadi Lubis	22	91,66%	BSB
6	Nurul Fadilla Apriani	13	54,16%	MB
7	Devi Florieda	22	91,66%	BSB
8	Kayla Azzahra	19	79,16%	BSh
9	Asyifa Nurhasanah	17	70,83%	BSh
10	Muhammad Arif	24	100%	BSB
11	Sulaiman Hudi	13	54,16%	MB
12	Anggita Rahmi	20	83,33%	BSB
13	Novi Setiawati	24	24%	BSB

14	Indah Yuliani	22	91,66%	BSB
15	Jasril Riyanto	24	100%	BSB
16	Suci Wulandari	22	91,66%	BSB
17	Bella Syafira	24	100%	BSB
Jumlah Rata-rata Persentase			82,41%	

Maka hasil rekapitulasi pada tabel di atas kemudian di tampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Rekapitulasi Motorik Kasar Anak pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Peresentase %
1	BSB	13	76,47%
2	BSH	2	11,76%
3	MB	2	11,76%
4	BB	-	-
JUMLAH ANAK : 17			

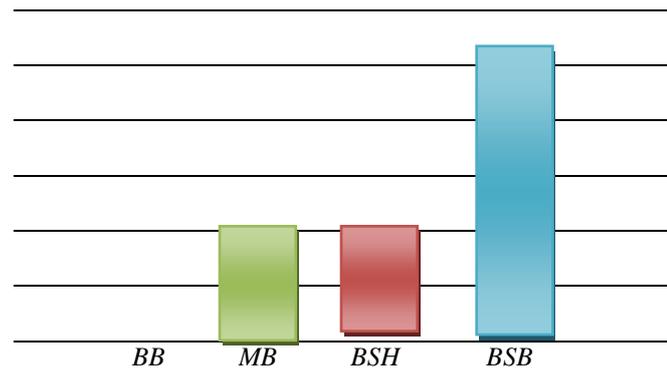
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA.Khairin Islamic School pada siklus II adalah sebagai berikut :

Kemampuan motorik kasar anak yang berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) yaitu 13 anak dari 17 anak atau dengan persentase 76,47%, pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 2 dari 17 anak atau dengan persentase 11,76%, pada kriteria MB (Mulai Berkembang) terdapat 6

dari 17 anak atau dengan persentase 11,76%, dan jumlah nilai rata-rata persentase seluruh anak pada siklus II ini adalah sebesar 82,41%. Data hasil rekapitulasi siklus II dapat digambarkan melalui grafik berikut ini :

Gambar 4.4

Diagram Hasil Observasi Motorik Kasar Anak pada Siklus II



Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat kemampuan motorik kasar anak tertinggi pada siklus II pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 13 orang anak dengan persentase 76,47%, terendah pada kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 2 orang anak dengan persentase 11,76%, dan pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 2 orang anak dengan persentase 11,76%, serta tidak ada anak yang berada pada kriteria BB (Belum Berkembang). Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar yang signifikan, anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik berjumlah 13 orang anak dengan persentase 76,47% dibandingkan pada siklus I anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik hanya berjumlah 6 orang anak dengan persentase 35,29%.

Selanjutnya hasil observasi kegiatan tari kreasi dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat disajikan pada data berikut ini :

Tabel 4.10

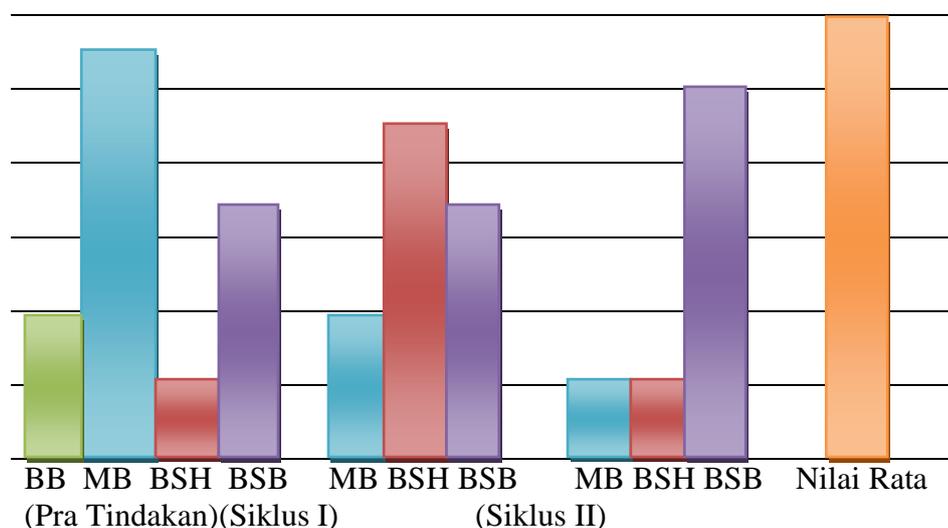
**Perbandingan Rekapitulasi Motorik Kasar pada Pra tindakan, Siklus I, dan
Siklus II**

No	Pratindakan			Siklus I		Siklus II	
	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	BSB	-		6	35,29%	13	76,47%
2	BSH	1	5,88%	8	47,05%	2	11,76%
3	MB	13	76,47%	3	17,64%	2	11,76%
4	BB	3	17,64%	-	-	-	-
Nilai Rata-Rata		49,50%		70,78		82,41%	

Berdasarkan tabel 4.9 perbandingan hasil observasi diatas kemampuan motorik kasar anak dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:

Gambar 4.5

**Diagram Hasil Perbandingan Rekapitulasi Motorik Kasar pada
Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II**



Pada gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pada pra tindakan kemampuan motorik kasar anak tertinggi berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 13 orang anak dengan persentase 76,47% dan terendah berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 1 orang anak dengan persentase 5,88%, pada kriteria BB (Belum Berkembang) berjumlah 3 orang anak dengan persentase 17,67%, dan belum ada anak yang berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Pada siklus I kemampuan motorik kasar anak tertinggi berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 8 orang anak dengan persentase 47,05% dan terendah berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 3 orang anak dengan persentase 17,67%, pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 6 orang dengan persentase 35,29%, dan tidak ada anak yang berada pada kriteria BB (Belum Berkembang). Dan pada siklus II kemampuan motorik kasar anak tertinggi berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 13 orang anak dengan persentase 76,47% dan terendah pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan MB (Mulai Berkembang) masing-masing 2 orang anak dengan persentase 11,76% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria BB (Belum Berkembang). Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan pra tindakan, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Observasi juga dilakukan pada indikator untuk mengetahui peningkatan indikator motorik kasar anak pada siklus II anak kelompok B yang dilakukan di RA. Khairin Islamic School yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Motorik Kasar Siklus II pada Indikator

NO	Indikator	Siklus II / Pertemuan			Rata-rata Hasil
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	
1	Menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik	47,05%	52,94%	64,70%	54,89%
2	Gerakan mengayunkan tangan dan badan	35,29%	47,05%	70,58%	50,97%
3	Gerakan mengayunkan tangan dan kaki	23,52%	29,41%	64,70%	39,21%
4	Berjalan di tempat dengan iringan musik	35,29%	41,17%	76,47%	50,97%
5	Berjalan maju mundur dengan iringan musik	23,52%	47,05%	70,58%	47,05%
6	Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik	35,29%	47,05%	70,58%	50,97%

Dari tabel tersebut dapat dikatakan kemampuan motorik kasar anak pada setiap pertemuannya meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pada siklus II pencapaian terbesar terjadi pada indikator menirukan gerakan tari sesuai dengan iringan musik yaitu dengan rata-rata hasil 54,89%, pencapaian terendah pada indikator gerakan mengayunkan tangan dan kaki yaitu dengan rata-rata hasil 39,21%, pada kegiatan gerakan mengayunkan tangan dan badan

memiliki rata-rata hasil 50,97%, pada kegiatan berjalan di tempat dengan iringan musik memiliki rata-rata hasil 50,97%, pada berjalan maju mundur dengan iringan musik memiliki rata-rata hasil 47,05%, serta pada berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik memiliki rata-rata hasil 50,97% yang masing-masing indikator tersebut berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik.

Hasil peningkatan indikator-indikator pada kegiatan motorik kasar pada pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Indikator Motorik Kasar Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Menirukan Gerakan Tari Kreasi Sesuai Dengan Iringan Musik	11,76%	19,6%	54,89%
2	Gerakan mengayunkan tangan dan badan	11,76%	21,56%	39,21%
3	Gerakan mengayunkan tangan dan kaki	11,76%	21,56%	39,21%
4	Berjalan di tempat dengan iringan musik	17,64%	31,36%	50,97%
5	Berjalan maju mundur dengan iringan musik	5,88%	15,68%	47,05%
6	Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik	11,76%	21,56%	50,97%

Dari tabel Rekapitulasi indikator motorik kasar pada pra tindakan, siklus I sampai pada siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar dapat di tingkatkan melalui kegiatan tari sebagaimana terlihat pada indikator yang terus meningkat sampai pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan I, II, III aspek penilaian terhadap guru sudah mulai meningkat dengan pencapaian hasil nilai 3 dan 4. Aspek tersebut meliputi menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hirarki belajar dan karakteristik siswa, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirncanakan, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi / tujuan, menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik/benar.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa melalui tarian kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II kemampuan motorik kasar anak sudah sesuai dengan target keberhasilan 75% dalam penelitian yaitu telah mencapai persentase 76,47% pada kriteria berkembang sangat baik, pada persentase 11,76% memiliki kriteria berkembang sesuai harapan, pada persentase 11,76% memiliki kriteria mulai berkembang, dan tidak anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang . Alasan ini digunakan peneliti untuk menghentikan atau tidak melanjutkan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA.Khairin Islamic School melalui kegiatan tari kreasi.

kegiatan tari kreasi dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal motorik kasar anak. Dari ketujuh pertemuan tersebut, pada pertemuan awal kegiatan tari kreasi dilakukan tanpa menggunakan musik, sedangkan pertemuan berikutnya menggunakan musik.

Pada hasil kemampuan awal motorik kasar anak pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata pada anak 49,50. Anak dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 1 orang atau dengan persentase 5,88%, anak dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 13 orang atau dengan persentase 76,47%, dan anak dengan kriteria BB (Belum Berkembang) berjumlah 3 orang atau dengan persentase 17,64%. Pada kemampuan motorik kasar setiap indikator diperoleh pencapaian terbesar terjadi pada indikator berjalan di tempat yaitu 17,64% dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan pencapaian terendah pada indikator gerakan maju mundur dengan iringan musik yaitu 5,88%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kemampuan motorik kasar pada anak masih rendah sehingga harus dilakukan penelitian pada siklus I.

Kemampuan motorik kasar anak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pada anak 70,78. Anak dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 6 orang atau dengan persentase 35,29%, Anak dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 8 orang atau dengan persentase 47,05%, dan anak dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 3 orang atau dengan persentase 17,64%. Pada kemampuan motorik kasar setiap indikator diperoleh pencapaian terbesar adalah pada indikator berjalan di tempat yaitu 31,36% dengan

kriteria berkembang sangat baik dan dan pada pencapaian terendah pada indikator menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik yaitu 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil persentase kemampuan motorik kasar anak saat melakukan kegiatan kreasi belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, yaitu 13 anak atau dengan persentase 75% anak yang berhasil melakukan tari kreasi pada kriteria berkembang sangat baik. Maka harus melanjutkan penelitian pada siklus II.

Selanjutnya kemampuan motorik kasar anak pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pada anak 82,41, anak dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 13 orang atau dengan persentase 76,47%%, anak dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 2 orang atau dengan pesentase 11,76%%, dan anak dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) berjumlah 2 orang atau dengan persentase 11,76%. Pada kemampuan motorik kasar setiap indikator diperoleh pencapaian terbesar adalah pada indikator menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik yaitu 54,89% pada kriteria berkembang sangat baik dan pencapaian terendah pada indikator gerakan mengayunkan tangan dan kaki yaitu 39,21%. Maka di peroleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Hal disebabkan sudah tercapainya indikator keberhasilan sebesar 75% dengan perolehan persentase 76,47% dan tindakan yang dilakukan di setiap siklus mampu meningkatkan setiap indikator pada kegiatan tari.

Penjabaran di atas jelas terbukti bahwa kegiatan tari kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak baik dari persentase jumlah anak yang mampu melakukan tari, nilai rata-rata maupun persentase pada setiap indikator pada kegiatan tari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dari pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pelaksanaan pratindakan hasil kemampuan motorik kasar anak saat melakukan kegiatan tari masih banyak anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 75% atau 13 Anak dari 17 Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada hasil penilaian indikator kegiatan tari juga hanya beberapa anak yang dapat melakukan indikator pada kriteria berkembang sesuai harapan.
2. Pada siklus I jumlah anak yang dapat menirukan gerakan tari sesuai dengan iringan musik memiliki nilai rata-rata 19,6%, jumlah anak yang dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan badan memiliki nilai rata-rata 27,4%, jumlah anak yang dapat melakukan gerakan mengayunkan tangan dan kaki memiliki nilai rata-rata 21,56%, jumlah anak yang dapat berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik memiliki nilai rata-rata 21,56%, rata-rata pencapaian anak paling banyak ada pada indikator berjalan di tempat dengan iringan musik dengan persentase 31,36%. Sedangkan rata-rata pencapaian jumlah anak paling sedikit yaitu pada indikator berjalan maju mundur dengan iringan musik dengan persentase 15,68%. Dari data tersebut dapat dikatakan kemampuan motorik kasar anak pada setiap indikatornya meningkat dibandingkan dengan pra tindakan sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I, II, dan III penilaian terhadap guru masih standar,

masih banyak aspek penilaian terhadap guru yang mendapat nilai 2 seperti menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar dan karakteristik anak, melakukan pembelajaran secara runtun, melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual, menghasilkan pesan yang menarik.

3. Pada siklus II dapat dilihat bahawa perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat melalui kegiatan tari dengan tingkat pencapaian Berkembangan Sangat Baik (BSB) dengan hasil nilai presentasi rata-rata sebesar 82,41% dan sudah mencapai target peneliti sebesar 75%. Pada siklus II pertemuan I, II, III aspek penilaian terhadap guru sudah mulai meningkat dengan pencapaian hasil nilai 3 dan 4. Aspek tersebut meliputi menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hirarki belajar dan karakteristik siswa, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirncanakan, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan, menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik/benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala RA.Khairin Islamic School
 - a. Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan fasilitas dan mendukung anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Bagi Guru RA.Khairin Islamic School

- a. Diharapkan guru agar dapat mengembangkan metode dan strategi yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Dalam merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar, hendaknya dibuat kegiatan yang menarik perhatian anak sehingga anak antusias mengikuti kegiatan.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Disarankan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus. 2016. *Strategi Pendidikan Anaka Usia Dini*. Medan : Perdana Publising.
- Suharsimi, Arikonto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Rosda Karya
- Dapertemen Agama RI. 2011. *Al Qur'an Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesia.
- Daud Abu. (t,th). *Sunan Abi Daud Juz ke-4*. Ditahqiq oleh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. Beirut : Al-Maktabah Al-Ashiriyah.
- Einon, Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. London : Erlangga.
- Aliah, Hasan B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan : Perdana Publising.
- Masganti, Sit. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan : Perdana Publising.
- Masganti, Sit. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Publising.
- Masganti, Sit. 2011. *Psikologi Agama*. Medan. Perdana Publising.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidik*. Medan : Perdana Publising.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.
- Mustafa, Ahmad Al Maragi. 1992. *Tafsir Al Maragi*. Semarang :Toha Putra.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Ditaman Knak-kanak*. Jakarta : Perdana Media Group.
- Syafaruddin dkk. 2011. *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam Dan Umum*. Medan : Perdana Publising.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Indeks.

Skripsi, Mirantika Dini. 2017.*Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana*

Skripsi, Susi Setiana Susanti. 2017.*Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Topi Saya*

Wahyudin Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama.

Wiyani Novan Ardy. 2015.*Bina Karakter Anak Usia Dini*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Mulyasa. 2012.*Manajemen Paud*.Bandung : Remaja Rosdakarya.

Aminuddin. 2012. *Apresiasi Karya Seni Tari Daerah Nusantara*. Bandung : Puripustaka.

Yulianti. 2009.*Pengantar Seni Tari*.Bandung : Cipta Dea Pustaka.

SUB-SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPUL KAN INFORMASI	MENALAR	MENGOMUNIKASI KAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.8, 2.11, 2.10, 2.6, 2.7)	(kog 2.2)	(Kog 2.2) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11)	(KOG 2.2, 2.3, 3.5-45, 36.46, 37-4.7-48) (SOSEM 2.5, 2.8, 2.11, 2.10, 2.6, 2.7) (FM 3.3-3.4)	(KOG 2.2, 2.3, 3.5-45, 36.46, 37-4.7-48)	(KOG 2.2, 2.3, 3.5-45, 36.46, 37-4.7-48) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.8, 2.11, 2.10, 2.6, 2.7)	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.8, 2.11, 2.10, 2.6, 2.7) (SN 2.4)
Buah Apel	Materi Pagi : -Salam -ikrar, -syahadat -doa mau belajar, -kalimat toyibah -asmaul husna	Anak mengamati bentuk buah apel	Anak menanyakan manfaat buah apel	Anak mengumpulkan informasi melalui kegiatan : -Mewarnai bentuk apel -Menebalkan kata apel -Menempel	Anak menalar -macam-macam buag -bentuk buah apel -warna buah apel -rasa buah apel	Anak Mengomunikasikan : -Anak menceritakan bentuk buah apel, rasa buah apel, warna buah apel -Anak menyebutkan angka 1-20 -Menunjukkan hasil mewarnai dan menebalkan kata apel -Recalling/ umpan balik	SOP Kepulauan -Bagaimana anak-anak senangkah belajar hari ini ? -Apa saja yang sudah kamu mainkan hari ini ? -Mainan

							apa yang kamu suka ? Menginformasikan kegiatan untuk esok hari -Berdoa setelah belajar dan bernyanyi, -hamdalah -salam
buah Jeruk		Anak mengamati bentuk buah jeruk	Anak menanya manfaat buah jeruk	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan : -Mewarnai gambar buah jeruk -Menebalkan kata jeruk -Menirukan gerakan ranting pohon jeruk	Anak menalar -bentuk buah jeruk Rasa buah jeruk -warna buah jeruk	Anak mengkomunikasikan -Anak menyebutkan warna buah jeruk, rasa buah jeruk, dan bentuk buah jeruk -Anak menunjukkan hasil mewarnai buah jeruk, dan menebalkan kata buah jeruk -Recalling/ umpan balik	SOP Kepulauan -Senangkah anak-anak belajar hari ini ? -Permainan apa saja yang sudah dimainkan hari ini ? -Bercerita tentang anak rajin

				melambai			dan malas Menginformasikan kegiatan untuk esok hari -Berdoa setelah belajar, -salam, -hamdallah
Buah Durian	-Salam, -ikrar, -syahadat, -berdoa, -kalimat toyyibah, -asmaul husna	Anak mengamati -bentuk buah durian, -warna buah durian, -rasa buah durian	Anak menanya manfaat buah durian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan : -Mengkolase betuk durian -Menebalkan kata durian -Melakukan gerakan melompat sambil berkata durian	Anak menalar -bentuk buah durian -rasa buah durian -warna buah durian -mau mengerjakan tugas dari guru	Anak mengkomunikasikan -Anak menyebutkan macam-macam tanaman buah, -anak menunjukkan hasil mengkolase buah durian, -penebalan kata buah durian -Recalling/ umpan balik	SOP Kepulauan -Bagaimana belajar hari ini ? -Permainan apa yang disukai -Bercerita tentang kancil dan buaya -Bernyanyi lagu taman kami -Berdoa setelah

							belajar, -hamdalah -salam
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS 3.10-4.10, 3.11- 4.11)	(KOG 2.2)	(BHS 3.10- 4.10, 3.11- 4.11) (KOG 2.2, 2.3, 3.5- 4.5, 36.46, 37-4.7-48)	(SN 2.4) (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (FM 3.3-3.4)	(KOG 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 36.46, 37- 4.7-48)	(BHS 3.10-4.10, 3.11- 4.11) (FM 3.3-3.4) (SN 2.4)	(BHS 3.10- 4.10, 3.11- 4.11)) (SOSEM 2.5, 2.8, 2.11, 2.10, 2.6, 2.7) (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1)
Sayur wartel	Salam, ikrar santri, syahadat, berdoa,, kalimat tayyibah, asmaul husna	Anak mengamati bentuk sayuran wartel	Anak menanyakan -Manfaat suyuran wartel -Cara merawat tanaman wartel	Anak mengumpulkan Informasi : -Mewarnai sayuran wartel -Merawat tanaman sayuran wartel -Berjalan ditempat sambil berhitung 1-20	Anak menalar : -Bentuk sayuran wartel -Rasa sayuran wartel -Warna sayuran wartel	Mengkomunikasikan -Anak menyebutkan :manfaat sayuran wartel -Anak melakukan kegiatan berjalan ditempat -Anak menunjukkan hasil karya mewarnai sayuran wartel, Recalling/ umpan balik	SOP Kepulauan -Bagaimana perasaan anak hari ini -Kegiatan apa saja yang sudah kita lakukan -Kegiatan apa saja yang kamu sukai ? -Bercerita tentang anak shaleh

							-Beryanyi tentang guruku tersayang -Berdoa selesai belajar, -hamdalah, -salam
Sayur kentang	Salam, ikrar, syahadat, berdoa, kalimat toyyibah, asmaul husna	Anak mengamati - warna kentang - bentuk kentang	Anak menanya manfaat sayuran kentang	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan -Meronce gelang -Menggunting bentuk kentang	Anak menalar dengan mampu mengetahui -Bentuk kentang, -rasa kentang,	Anak mengkomunikasikan -Anak menyebutkan rasa kentang -Anak menunjukkan hasil karya menggunting bentuk kentang -Recalling/ umpan	SOP Kepulauan -Senangkah perasaan anak hari ini -Kegiatan apa saja yang sudah kita

				-Melompat sambil berhitung 1-20	-warna kentang	balik	lakukakan ? -Permainan apa yang kamu sukai -Menyanyi kan lagu cinta allah -Berdoa setelah selesai belajar -hamdallah -salam
--	--	--	--	---------------------------------------	-------------------	-------	---

Sayur Bayam	Menyanyikan lagu macam-macam tanaman, Bercerita tentang rasa sayur bayam, bentuk sayur bayam, warna sayur bayam, Doa sebelum belajar, Doa sehari-hari, (Doa mau tidur), Dawanul	Anak mengamati bentuk sayur bayam, warna sayur bayam, rasa sayur bayam	Anak menanya manfaat sayur bayam	Mengumpulkan informasi dengan melakukan keatan : Mengkolase bentuk sayur bayam, menebalkan kata bayam, melakukan gerakan melompat sambil berkata	Anak menalar dengan mampu mengetahui : bentuk sayur bayam, rasa sayur bayam, warna sayur bayam, mau mengerjakan tugas dari guru	Anak menyebutkan macam-macam tanaman sayuran, anak menunjukkan hasil mengkolasesayuran bayam, dan penebalan kata sayur bayam, recalling/umpan, balik	SOP kepulangan Bagaimana belajar hari ini ? Permainan apa yang disukai ? Bercerita tentang kancil dan buaya Bernyanyi lagu
-------------	---	--	----------------------------------	--	---	--	--

	Qur'an, Surah Al-fill			bayam			tanaman kami Berdoa setelah belajar, hamdalah dan salam.
--	--------------------------	--	--	-------	--	--	--

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KHAIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2017 / 2018

Semester/Bulan/Minggu ke	: I / 17 / 2
Hari /tgl	: Rabu/ 11 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/tema spesifik	: Tanaman / Jenis buah / buah apel
KD	: 1. 1 – 1. 2 – 2. 3 – 2. 4 – 2. 10 – 3. 2 – 4. 2 – 3. 6 – 4. 6.
Materi	: - Macam – macam tananam jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Pengenalan bentuk – bentuk buah - Pertumbuhan tanaman buah - Pengenalan huruf vokal dan
konsonan	
Alat dan bahan	: - Buah – buahan - Pensil - Kertas - Timbangan mainan
Karakter	: Cinta damai

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah apel
2. Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vokal nama buah - buahan
4. Menggambar buah - buahan

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah - buahan
 - b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
 - d. Dapat menggambar bentuk buah - buahan
 - e. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
- f. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah - buahan
- g. Dapat menimbang buah dengan timbangan mainan

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khairani Lubis

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KAHIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2017 / 2018**

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / April / II
Hari /tgl	: Kamis / 12 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/tema spesifik	: Tanaman / Jenis buah / buah jeruk
KD	: 1. 1 – 1. 2 – 2. 3 – 2. 4 – 2. 10 – 3. 2 – 4. 2 – 3. 6 – 4. 6.
Materi	: - Macam – macam tananam jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk – bentuk buah
Alat dan bahan	: - Buah – buahan (miniatur / sungguhan) - Pensil - Kertas
Karakter	: Peduli sosial

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah – buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
2. Meniru menulis nama – nama buah yang bentuknya bulat
3. Menceritakan cara menanam buah jeruk
4. Menghitung buah jeruk

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah - buahan
 - b. Dapat menyebutkan bentuk buah - buahan
 - d. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia
 - e. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar
- f. Dapat menulis nama – nama buah yang berbentuk bulat

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khairani Lubis

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KAHIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2017 / 2018

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / April / II
Hari /tgl	: Jum'at / 13 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/tema spesifik	: Tanaman / Jenis buah-buahan / Buah Durian
KD	: 1. 1-2 . 2-2 . 3-2 . 4-2 . 13- 3 . 6 - 4 . 6 - 3 . 12 - 4 . 12 - 3 . 15 - 4 . 15
Materi	: - Macam – macam tanaman jenis buah - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Pengenalan bentuk tanaman umbi - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Perbedaan warna buah
Alat dan bahan	: - Pensil - Kertas - biji durian
Karakter	: Peduli lingkungan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam tanaman buah-buaha
3. Berdiskusi tentang cara menanam buah durian
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mencetak dengan gambar buah durian
2. Bercerita tentang pengalaman
3. Menyebutkan rasa buah durian

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah durian sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis buah-buahan
 - b. Dapat menceritakan cara menanam buah durian
 - c. Dapat membuat gambar dengan mencetak menggunakan gambar buah durian

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khairani Lubis

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KHAIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2017 / 2018**

Semester/Bulan/Minggu ke	: I / 16 / 5
Hari /tgl	: Rabu / 25 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur / Sayur wartel
KD	: 1. 1 – 2 . 2 – 2 . 13 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 11 – 4 . 11 – 3 . 15 – 4 . 15..
Materi	: - Macam – macam tananam jenis sayur - Mengembalikan milik orang lain - Koordinasi motorik kasar - Mengulang kalimat - Perbedaan warna sayuran
Alat dan bahan	: - Alat memasak sayur - Mangkok - Pensil - Kertas
Karakter	: Kreatif

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara memasak sayuran
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Mengucap terimakasih setelah mendapat sesuatu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memasak sayur wartel bersama
2. Menceritakan cara memasak sayur
3. Mengisi mangkok dengan sayur
4. Meniru pola bentuk mangkok sayur
5. Shalat Berjamaah

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayuran wortel sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat mnceritakan cara memasak sayuran
 - d. Dapat menyajikan sayuran ke dalam mangkok
 - e. Dapat meniru pola bentuk mangkok sayur
- f. Dapat mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khairani Lubis

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KAHIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2018 / 2019

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / April / III
Hari /tgl	: Kamis / 26 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/tema spesifik	: Tanaman / Taaman Sauran / Sayur
Kentang	
KD	: 1. 1 – 1 . 2 – 2 . 3 – 2 . 4 – 2 . 13 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 11 – 4 . 11 – 3 . 13 – 4 . 13
Materi sayuran	: - Macam – macam tanaman jenis - Melestarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengembalikan milik orang lain - Pengenalan bentuk tanaman sayuran - Mengulan kalimat - Kerja kelompok
Alat dan bahan	: - Musik / Audio - Krayon - Kertas Mewarnai
Karakter	: Rasa ingin tahu

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam tanaman sayuran
3. Berdiskusi tentang cara menanam sayur kentang
4. Melompat dengan rintangan batang kayu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Prenting Class
2. Dancing Class
3. Tahfiz

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mewarnai dengan baik
 - b. Dapat menari dengan baik
 - d. Dapat membaca surah pendek dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khairani Lubis

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA KHAIRIN ISLAMIC SCHOOL TAHUN AJARAN 2017 / 2018

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / April / III
Hari /tgl	: Jum'at / 27 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/Tema Spesifik	: Tanaman / Jenis sayur / Sayur Bayam
KD	: 1. 1 – 1 . 2 – 2 . 3 – 2 . 4 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 8 – 4 . 8.
Materi	: - Macam – macam tananam jenis sayur - Melestarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Pengenalan bentuk – bentuk sayuran - Pertumbuhan tanaman
Alat dan bahan	: - Tanaman bayam - Sayuran - Pensil - Kertas
Karakter	: Demokrasi

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
2. Menjiplak daun bayam
3. Bermain peran sebagai tukang sayur
4. Menghitung jumlah daun bayam

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
 - b. Dapat mnceritakan cara menanam bayam
 - d. Dapat bermain peran sebagai tukang sayur
 - e. Dapat menghitung jumlah daun bayam
 - f. Dapat mengelompokkan tanaman jenis sayuran
- g. Dapat menjiplak daun bayam

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok

Guru

Ernita, S.Pd.I
S.Pd.I

Irmawati,

Peneliti

Nasriyah Khaorani Lubis

Lampiran 1

Lembar Obsevasi Anak

Nama Anak :

Kelompok / Semester :

No	Aspek	Indikator	perkembangan Anak			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Peniruan gerakan tari	Menirukan gerakan tari sesuai dengan iringan musik	Anak belum mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik.	Anak mulai mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik tapi masih belum lancar	Anak sudah mampu menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan lancar dan benar
		Gerakan mengayunkan tangan dan badan.	Anak belum mau mengayunkan tangan dan badan.	Anak mulai mau mengayunkan tangan dan badan.	Anak sudah mampu mengayunkan tangan dan badan dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu mengayunkan tangan dan badan dengan benar dan lincah
		Gerakan mengayunkan tangan dan kaki.	Anak belum mau mengayunkan tangan dan kaki.	Anak mulai mau mengayunkan tangan dan kaki.	Anak sudah mampu mengayunkan tangan	Anak sudah mampu mengayunkan tangan

					dan kaki dengan bantuan guru.	dan kaki dengan benar dan lincah.
2	Berjalan	Berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak mulai mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan benar.
		Berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak mulai mau berjalan maju mundur dengan iringan musik.	Anak sudah mampu berjalan maju mundur dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu berjalan maju mundur dengan benar dan lincah.
		Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak mulai mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak sudah mampu berjalan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan guru	Anak sudah mampu berjalan ke kanan dan ke kiri dengan benar

Lembar Obsevasi Anak

Nama Anak :

Kelompok/Semester :

No	Aspek	Indikator	perkembangan Anak			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Peniruan gerak tari kreasi	Menirukan gerak tari kras	Anak belum mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik	Anak mulai mau menirukan gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan dibantu guru	Anak sudah mau mengikuti gerakan tari sesuai dengan iringan musik tetapi belum lancar	Anak sudah mampu mengikuti gerakan tari kreasi sesuai dengan iringan musik dengan lancar dan benar
		Gerakan mengayun kan tangan dan baan	Anak belum mau mengayun kan tangan dan badan	Anak mulai mau mengayun kan tangan dan badan	Anak sudah mampu mengayun kan tangan dan badan dengan bantuan guru	Anak sudah mampu mengayun kan tangan dan bdan dengan benar dan lincah

		Gerakan mengayunkan tangan dan kaki	Anak belum mau mengayunkan tangan dan kaki	Anak mulai mau mengayunkan tangan dan kaki	Anak sudah mampu mengayunkan tangan dan kaki dengan bantuan guru	Anak sudah mampu mengayunkan tangan dan kaki dengan benar dan lincah
2	Berjalan	Berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak mulai mau berjalan di tempat dengan iringan musik.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu berjalan di tempat dengan iringan musik dengan benar .
		Berjalan maju mundur dengan iringan	Anak belum mau berjalan maju mundur	Anak mulai mau berjalan maju mundur	Anak sudah mampu berjalan maju	Anak sudah mampu berjalan maju

		musik.	dengan iringan musik.	dengan iringan musik.	mundur dengan bantuan guru.	mundur dengan benar dan lincah.
		Berjalan ke kanan dan ke kiri dengan iringan musik.	Anak belum mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak mulai mau berjalan ke kanan dan ke kiri.	Anak sudah mampu berjalan kekanan dan kekiri dengan bantuan guru	Anak sudah mampu berjalan kekanan dan kekiri dengan benar

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunahkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahasalisandantulisansecarajelas, baik/benar				
22	Menyampaikanpesandengangaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukanrefleksiataumembuatrangkumandenganmelibatkan siswa				
24	Memberikanarahan, kegiatanatautugassebagaiagianremedi/pengayaan				

Medan, 11 April 2018

Ernita, SP.d I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahas lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, 12 April 2018

Ernita, SP.d I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN III**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunahkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahasalisandantulisansecarajelas, baik/benar				
22	Menyampaikanpesandengangaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukanrefleksiataumembuatrangkumandenganmelibatkan siswa				
24	Memberikanarahan, kegiatanatautugassebagaiagianremedi/pengayaan				

Medan, 13 April 2018

Ernita, SP.d I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahas lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, 25 April 2018

Ernita, SP.d I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahas lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, 26 April 2018

Ernita, SP.d I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN III**

Sekolah : RA.Khairin Islamic School
Materi Pokok : Meningkatkan Motorik Kasar Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda

(√)sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
 3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relevan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				

21	Menggunakan bahas lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, 27 April 2018

Ernita, SP.d I

DOKUMENTASI

Foto Sekolah RA.Khairin Islamic School



Foto Pada Saat Makan



foto kegiatan anak pada saat menari



Foto kegiatan anak saat istirahat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nasriyah Khairani Lubis
Tempat/TanggalLahir : Medan, 27 September 1995
Nim : 38.14.3.023
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan/ Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Zulkhairi Lubis
NamaIbu : Dra.Nurhaida Gaja
Alamat Rumah : JL.Bersama Gg.Nusa Indah Lk.IX Bandar Selamat
Medan

PENDIDIKAN

1. SDN 064037 (2001-2007)
2. SMP AL-HIDAYAH (2007-2010)
3. SMK NEGERI 6 MEDAN (2010-2013)

Medan, Juli 2018

Penulis

Nasriyah Khairani Lubis
38.14.3.023